

**PENERAPAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENGATASI SISWA YANG MALAS MENGERJAKAN
PEKERJAAN RUMAH (PR) PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 1 KOTANOPAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

MUHAMMAD BAHAGIA
NPM.1802080010



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 25 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : MUHAMMAD BAHAGIA
N.P.M : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha W, M.Psi
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Dra. Jamila, M.Pd

1.

2.

3.

2.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
N.P.M : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, 12 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
N.P.M : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Juli/2022	Memperbaiki Latar belakang dan identifikasi masalah dan membuat cepat miring		
23 Juli/2022	Menambahi hasil Observasi dan Wawancara siswa		
04 Agustus/2022	Memperbaiki Hasil Wawancara dan Margin		
12/08-2022	Ditsetujui untuk ujian skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Medan, 2 Agustus 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Jamila, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Bahagia
NPM : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Penerapam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 12 Agustus 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD BAHAGIA

ABSTRAK

MUHAMMAD BAHAGIA, NPM : 1802080010, Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Kotanopan T.A 2021/2022”.

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: apakah melalui konseling kelompok teknik diskusi dapat Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) siswa dalam mengerjakan Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022 Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan yang berjumlah 8 orang. Instrumen yang di gunakan adalah observasi dan wawancara untuk menjaring data Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang rendah. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan konseling kelompok, Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) siswa dengan hasil rata rata dua siswa masuk ke dalam kategori tidak baik. Setelah di beri layanan konseling kelompok dengan 2 kali pertemuan Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan hasil rata rata enam siswa masuk ke dalam kategori baik. Maka demikian Penerapan Layanan Konseling kelompok dapat Untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Kotanopan T.A 2021/2022”

Kata kunci: Layanan Konseling Kelompok, SMP Negeri 1 Kotanopan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi WabbarakatuPuji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena rahmat dan nikmat nya yang tidak terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan T.A 2021/2022”**. Salah satu syarat untuk memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Konseling dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan adanya skripsi ini, saya berharap kita sebagai calon guru dapat mengetahui dan memahami konsep tentang Kebutuhan Berafiliasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa yang nantinya dapat diaplikasikan kepada Kita Semua.

Selain itu, saya juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini pasti masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam segi isi maupun penulisannya. Untuk itu, saya mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dan penulisan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada ayahanda saya KHAIRUL ANWAR dan ibunda SITI AIMINAH. Ke empat Abang saya RAHMAT RISKY S.E, RUDY EFFENDY, AHMAD IRFAN, RAHMAD KURNIAWAN DAN dan kakak saya RIZKA PUTRI S.AP yang telah memberi semangat dan arahan untuk

menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Konseling dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibuk Sri Ngayomi yudha wastuti S.psi M.psi selaku Sekretaris Jurusan Konseling dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda Dra. Jamila, M.Pd sebagai dosen Pembimbing Skripsi. Mudah-mudahan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipa ganda dari Allah SWT.
6. Kepada seluruh dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan para staff lainnya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terima kasih juga kepada seluruh dosen Fakultas lain dan pegawai serta Staff dan tak lupa pula saya berterima kasih kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan Konseling dan Konseling (HMJ BK) senior dan junior yang saya sayangi.

8. Bapak. PARGUGUNAN S.Pd Sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan Bapak. MHD. DARUS S.Pd Sebagai guru Bimbingan dan Konseling. Dan seluruh guru serta pegawai dan staff SMP Negeri 1 kotanopan yang telah membantu saya dalam penyelesaian penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepada teman-teman saya kelas A (Pagi) Bimbingan dan Konseling stambuk 2018, adik-adik HMJ Konseling dan Konseling. Saya mengucapkan banyak terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini yaitu. Desi Ramadani Siregar, Malkis Mia Ramadhani, Yuyun Safrina Cahyani Munthe, Eza Pauza Kesuma Siregar, Dian Kursari, Anggia Jelita Marito Lubis dan Siti Nursaerah.

Kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2022
Penulis

MUHAMMAD BAHAGIA
NPM.1802080010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teori	7
1. Konsep Dasar Pekerjaan Rumah	7
1.1 Pengertian Pekerjaan Rumah	7
1.2 Tujuan Adanya Pekerjaan Rumah	10
1.3 Jenis-jenis Pekerjaan Rumah	13
1.4 Langkah-Langkah Pemberian Pekerjaan Rumah	13
2. Layanan Konseling Kelompok.....	18
2.1. Pengertian konseling kelompok.....	18
2.2. Fungsi konseling kelompok.....	19
2.3. Tujuan Konseling Kelompok.....	19
2.4. Asas Dalam Konseling Kelompok.....	19
2.5. Tahapan Konseling Kelompok	20
2.6 Elemen-elemen konseling kelompok	23
2.7. Kelebihan Konseling Kelompok.....	24
2.8. Kekurangan Atau Keterbatasan Dalam Konseling	25
2.9. Manfaat Dan Keuntungan Konseling Kelompok.....	25
2.10 Keterampilan Dan Sikap Yang Harus Dimiliki Konselor dalam Konseling Kelompok	26
2.11. Pengertian Malas.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	31
1.Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
a. Subyek	32
b. Objek	32
B. Defenisi Operasional Variabel.....	33
C. Instrument Peneitian	33
1. Observasi.....	34
2.Wawancara	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data	36
2. Penyajian Data.....	36
3. Penarikan Kesimpulan	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Deskripsi Data	38
1. Gambaran umum sekokah	38
2. Profil Sekolah.....	38
3. Visi Misi Sekolah.....	39
4. Sarana dan prasarana sekolah	40
5. Struktur Organisasi Sekolah	41
6. Keadaan Guru.....	42
7. Keadaan Guru Bk	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Pelaksanaan Konseling Kelompok.....	46
2. Mengatasi Sisiwa Yang Malas mengerjakan (PR) Pekerjaan Rumah ...	47
3. Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa yangMalas Mengerjakan (PR) Pekerjaan Rumah	48
C. Hasil Observasi setelah layanan konseling kelompok di SMP Negeri 1 Kotanopan.....	57
D. Penjelasan Hasil Wawancara Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan.....	58

E. Diskusi Hasil Penelitian	60
F. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	30
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3.2 Jumlah Subjek dalam penelitian.....	32
Tabel 3.3 Jumlah Objek Penelitian	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK	34
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Obsevasi.....	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan.....	40
Tabel 4.2 Tugas dan Wewenang Pejabat Struktur Sekolah (SMP Negeri 1Kotanopan).....	42
Tabel 4.3 Nama -Nama guru di SMP Negeri 1 Kotanopan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Siswa Lampiran	69
Lampiran 2. Data Siswa	71
Lampiran 3. Hasil Wawancara Dengan Siswa	74
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru BK	82
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan kepala Sekolah	83
Lampiran 6. Dokumentasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat?.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional sebagaimana yang telah disebutkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah dengan meningkatkan kualitas dari pendidikan nasional. Mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan nasional salah satunya dengan memperbaiki proses pembelajaran.

Pada dasarnya, Pekerjaan Rumah merupakan salah satu instrumen yang digunakan tenaga pendidik dalam serangkaian proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman murid tentang materi yang sedang dipelajari. Melatih rasa tanggung jawab murid akan suatu tugas yang diberikan padanya.

Kualitas dari pendidikan nasional salah satunya dapat dikembangkan dari peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dari pendidikan nasional salah satunya dapat ditempuh dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan tidaklah lepas dari peran seorang guru. Setiap media, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangatlah berpengaruh dalam pelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun kemajuan siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di SMP Negeri 1 Kotanopan.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang bertempat di SMP Negeri 1 Kotanopan Siswa menyukai mata pelajaran IPA sewaktu guru lamanya belum di gantikan oleh guru sekarang, siswa ini masih rajin mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tapi setelah guru mata pelajaran IPA yang lama di gantikan oleh guru mata pelajaran IPA yang baru siswa tersebut menjadi malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan.

Salah satu jenis layanan konseling yang di terapkan disekolah adalah layanan konseling kelompok, Prayitno (2013: 307) menjelaskan bahwa konseling kelompok adalah usaha pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada orang-orang yang membutuhkan untuk mengentaskan masalah yang sedang di hadapinya dalam suasana pengertian layanan konseling kelompok saat ini sangatlah mungkin menjadi pendukung kemajuan pendidikan di negara ini. Guru memiliki tempat peran strategis dalam kegiatan pendidikan yaitu sebagai

pendidik, fasilitator, motivator, evaluator. Guru sebagai pendidik berarti ada dua hal yang harus dilakukan oleh guru, yaitu mengajarkan anak nilai-nilai kebaikan dan membiasakan anak berbuat kebaikan. Sebagai fasilitator berarti guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik, sebagai motivator berarti guru selalu memberikan masukan-masukan yang positif kepada siswa, agar siswa bersemangat dan antusias dalam belajar, sebagai evaluator berarti guru harus mampu mengevaluasi hasil belajar siswa. Selain guru harus bertindak sebagai pendidik, fasilitator, motivator, evaluator dan guru juga harus bertindak profesional.

Pekerjaan rumah atau di singkat (PR) dalam pembelajaran identik dengan metode penugasan yaitu penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar masalahnya yang dilaksanakan oleh siswa dapat di rumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.?

Siswa melalui pengumpulan Need Assesment. Pengembangan nilai karakter religius melalui layanan konseling kelompok dapat dilakukan dengan berdoa setiap awal kegiatan sebagai implikasi dari dimensi keyakinan, peribadatan dan penghayatan untuk siswa yang malas mengerjakan (PR) tugas.

Didalam usaha peningkatan mutu pendidikan tersebut, prestasi belajar sebagai salah satu tolak ukur peningkatan mutu pendidikan banyak mendapat sorotan salah satu sumber informasi penting dalam pengukuran prestasi belajar dalam pendidikan formal tidak disangsikan lagi. Betapapun jelasnya suatu tujuan pendidikan yang telah digariskan, tanpa usaha pengukuran maka mustahil

hasilnya dapat diketahui. Tidak layak untuk mengaitkan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program.

Akhmad Muhaimin Azzet (2011: 88) hal yang semestinya dikembangkan dalam diri siswa adalah terbangunnya pikiran, perkataan, dan tindakan siswa yang diupayakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya oleh karena itu diharapkan siswa benar-benar memahami dan peserta didik yang menerima layanan. Layanan konseling klasikal dan konseling kelompok diberikan setelah mengetahui kebutuhan.

Pendidikan tanpa peningkatan atau pencapaian, inilah yang harus diambil dari pengukuran prestasi belajar secara terencana. Salah satu cara untuk mengukur prestasi belajar tersebut adalah dengan memberikan mahasiswa ujian.

Setiap hari manusia dihadapkan pada berbagai situasi atau kejadian yang dapat memicu munculnya kecemasan. Misalnya ujian mendadak, presentasi tugas, terlambat masuk kelas, pekerjaan rumah (PR) dan sebagainya. Sebenarnya kemalasan adalah reaksi yang wajar yang dapat dialami oleh siapapun, sebagai respon terhadap situasi yang dianggap mengancam atau membahayakan. Namun jika kemalasan tersebut berlebihan dan serta tidak sesuai dengan proporsi ancamannya, maka dapat mengarah ke gangguan yang akan menghambat fungsi seseorang dalam kehidupannya.

Dengan pemahaman siswa akan mampu mengatasi kesulitannya ,dan mampu mengendalikan kemasalahan pada diri dengan baik . Berangkat dari kerangka di atas maka peneliti mengambil judul **“Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan**

Pekerjaan Rumah (PR) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Sebagian siswa nya tidak suka pada mata pelajaran IPA
2. Sebagian siswa tidak suka pada cara mengajar gurunya
3. Sebagian siswa malas mengerjakan tugas (PR)
4. Layanan Konseling Kelompok belum maksimal dalam mengatasi permasalahan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada Layanan Konseling Kelompok, Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022

D. Rumusan Masalah

“Bagaimana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022”?.?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok untuk Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai pelatihan bagi peneliti dalam menyelesaikan problem mengimplementasikan siswa.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sekolah dapat meningkatkan kelengkapan sarana dan layanan bimbingan konseling untuk memperlancar kinerjanya dan mampu memperkuat pemahaman serta keterampilan para guru berkenaan dengan pelayanan bimbingan konseling di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Konsep Dasar Pekerjaan Rumah

1.1 Pengertian Pekerjaan Rumah

Salah satu bentuk kerjasama antara sekolah dengan keluarga yaitu berupa pemberian pekerjaan rumah dari guru kepada peserta didiknya, hal ini dapat dipakai sebagai pencapaian tujuan pendidikan. Kerja sama antara dua belah pihak untuk sungguh sungguh membantu peserta didik sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran semakin baik.

Kerja sama antara dua belah pihak untuk sungguh sungguh membantu peserta didik sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran semakin baik.

Pemberian pekerjaan rumah oleh guru dilatarbelakangi bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam menyerap atau memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di kelas, sehingga peserta didik memerlukan waktu dan kesempatan lebih banyak.

Oleh karena itu melalui pemberian pekerjaan rumah peserta didik akan dapat mengatur waktunya sendiri untuk berlatih mengerjakan berbagai soal atau membaca ulang atau memperdalam materi yang diperoleh dari berbagai sumber baik secara mandiri atau dengan bantuan orang tua sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran menjadi semakin sempurna.

Dalam hal proses atau kegiatan belajar mengajar seperti pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya itu menjadi salah satu alat atau metode dalam penyampaian materi pelajaran.

Pemberian pekerjaan rumah oleh guru kepada peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tambahan pelajaran di luar jam sekolah untuk membantu peserta didik dalam memudahkan pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Pemberian tugas seperti pekerjaan rumah sangat mendukung kegiatan belajar peserta didik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 96), pemberian tugas seperti pekerjaan rumah adalah suatu bentuk metode penyampaian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah. Tugas adalah yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan. Pemberian tugas (pekerjaan rumah) merupakan salah satu dari metode dalam proses pembelajaran yang sering digunakan dalam membantu menyampaikan materi pengajaran.

Menurut Winkel, W.S (2010:19) bahwa pekerjaan rumah adalah kegiatan yang ditugaskan oleh guru kepada peserta didik yang sering kali harus dikerjakan di rumah. Berdasarkan pendapat tersebut maka pengertian tugas pekerjaan rumah adalah suatu pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswanya untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut di rumah, supaya siswa dapat lebih memahami

materi yang baru saja disampaikan oleh guru. Pendapat S. Nasution tentang pemberian pekerjaan rumah sebagai berikut:

Pemberian pekerjaan rumah yaitu bahwa memberi anak-anak kesempatan memperoleh sukses dalam pelajaran, tidak berarti bahwa mereka harus diberi pekerjaan yang mudah saja. Tugas yang sulit mengandung tantangan. Bagi kesanggupan anak, akan merangsangnya untuk mengeluarkan segenap tenaganya. Tentu saja tugas itu selalu dalam batas kesanggupan anak-anak. Menghadapkan anak dengan problem-problem merupakan motivasi yang baik.

Pemberian tugas seperti pekerjaan rumah yang baik dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran IPA. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut diatas, pengertian pekerjaan rumah adalah suatu tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut di rumah, agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang baru saja disampaikan oleh gurunya. Pemberian pekerjaan rumah dalam proses belajar mengajar didasarkan pada pemikiran bahwa dengan diadakannya pekerjaan rumah tersebut peserta didik akan semakin sering belajar karena dilakukan secara berulang, sehingga kompetensinya akan semakin meningkat.

Dengan demikian metode yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya adalah dengan memberikan tugas atau latihan atau pekerjaan yang dilakukan di rumah. Metode yang diberikan kepada peserta didik tersebut akan merangsang peserta didik untuk belajar dan tugas yang diberikan tidak harus banyak jumlahnya karena akan membuat peserta didik merasa bosan.

1.2 Tujuan Adanya Pekerjaan Rumah

Menurut Roestiyah (2008:133), pemberian Pekerjaan Rumah (PR) atau latihan yang dikerjakan di rumah kepada siswa bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) tersebut, sehingga pengalaman peserta didik selama belajar dengan mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik. Selain itu, tujuan diberikannya pekerjaan rumah kepada peserta didik bagi guru berguna untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh para peserta didiknya.

Peserta didik yang mendapat tugas pekerjaan rumah berarti dirinya harus mempersiapkan diri dengan membaca materi pelajaran lebih awal sebelum dirinya mengikuti pelajaran di kelas. Jadi pekerjaan rumah mempersiapkan peserta didik untuk berpartisipasi di kelas secara bermakna, sehingga memungkinkan peserta didik untuk dapat berpartisipasi secara aktif.

Keaktifan didorong oleh kesempatan dan kesiapan psikologis yang lebih awal ketika mengikuti pelajaran di kelas. Hal ini karena, ketika mereka menyelesaikan pekerjaan rumah, mereka berarti telah menyiapkan modal dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mereka.

Kondisi yang demikian menawarkan peserta didik berbagai kesempatan untuk mengembangkan perasaan dan pengalaman berhasil dalam kegiatan belajar.

Perasaan berhasil yang diraih oleh peserta didik akan menjadi suatu dorongan untuk mewujudkan keberhasilan yang lain secara mandiri.

Menurut Winkel (2004: 569) agar pemberian tugas dalam bentuk pekerjaan rumah dapat memenuhi sebagai alat evaluasi, maka diperlukan usaha sebagai berikut:

- a. Peserta didik mempunyai gambaran yang jelas mengenai materi dan macam prestasi apa yang diharapkan.
- b. Peserta didik mengetahui berapa waktu yang diberikan kepadanya untuk menyelesaikan pekerjaannya dan kapan pekerjaan tersebut harus diserahkan.
- c. Peserta didik mengetahui bahan baku apa yang harus digunakan dan sumber-sumber apa saja yang dapat dipergunakan.
- d. Berapa halaman harus ditulis dan berapa lama pekerjaan/tugas itu dilakukan.

Berdasarkan penjelasan mengenai tujuan diadakannya pekerjaan rumah, yaitu terdapat manfaat yang menguntungkan bagi peserta didik itu sendiri, karena peserta didik dapat memantapkan kembali pelajaran yang telah diperolehnya dari sekolah agar diulang kembali di rumah, serta memperluas pengetahuan peserta didik dalam mencari sumber-sumber belajar yang lain guna mengerjakan tugas seperti pekerjaan rumah.

Dengan demikian pekerjaan rumah sebagai alternatif tambahan waktu untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta didik. Di samping itu, melalui pemberian tugas pekerjaan rumah akan mempersiapkan peserta didik untuk pertemuan berikutnya. Artinya, pekerjaan rumah dapat digunakan sebagai penggerak agar peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh serta berlatih untuk

dapat menuntaskan tugas akademisnya dan sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Menurut Prayitno (2017:54), menyatakan bahwa konseling kelompok menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Tahap awal berjalan hingga berkumpulnya para (calon) anggota kelompok dan dimulainya tahap pembentukan. Dalam tahap awal ini dilakukannya upaya untuk menumbuhkan minat bagi terbentuknya kelompok, yang meliputi pemberian penjelasan tentang kelompok yang dimaksud, tujuan dan manfaat adanya kelompok, ajakan untuk memasuki dan mengikuti kegiatan konseling kelompok dan memungkinkan adanya kesempatan dan kemudahan bagi penyelenggara kelompok yang dimaksud.

b. Kegiatan Peralihan

Setelah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah mulai tumbuh, kegiatan kelompok hendaknya dilanjutkan kearah lebih jauh oleh pemimpin kelompok menuju kegiatan kelompok yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukannya tahap peralihan.

c. Kegiatan Pokok

Tahap ketiga ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, serta masing-masing aspek tersebut perlu mendapatkan perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Pada tahap inti mendapatkan alokasi waktu yang cukup lama dalam keseluruhan kegiatan kelompok.

d. Kegiatan Pengakhiran

Setelah kegiatan kelompok memuncak pada tahap ketiga, maka dalam tahap pengakhiran ini kegiatan kelompok lebih menurun dan selanjutnya pemimpin kelompok akan mengakhiri kegiatan pada saat yang dianggap tepat. Sedangkan menurut Namora (2016:80-84), menyatakan bahwa tahapan-tahapan konseling kelompok adalah sebagai berikut:

e. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap penutupan. Anggota kelompok mulai mencoba melakukan perubahan-perubahan tingka laku dalam kelompok. Setiap anggota kelompok memberi umpan balik terhadap yang dilakukan oleh anggota yang lain. Umpan balik ini sangat berguna untuk perbaikan dan dilanjutkan atau diterapkan dalam kehidupan anggota kelompok jika dipandang telah memadai

1.3 Jenis-jenis Pekerjaan Rumah

Tugas seperti pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada peserta didik harus bermacam-macam, sehingga tidak membosankan siswa. Tugas sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas melakukan pengamatan sesuai dengan materi pelajaran, serta tugas mengerjakan soal-soal mengenai mata pelajaran tersebut, Nana Sudjana, (2004: 81).

1.4 Langkah-Langkah Pemberian Pekerjaan Rumah

Guru memberikan tugas seperti pekerjaan rumah kepada peserta didik dengan harapan peserta didik akan belajar mengulangi materi yang telah disampaikan sehingga hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar peserta

didik. Guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam pemberian pekerjaan rumah kepada peserta didik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 86) langkah langkah pemberian tugas pekerjaan rumah sebagai berikut:

1) Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan:

- a) Tujuan yang akan dicapai
- b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut
- c) Sesuai dengan kemampuan peserta didik
- d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik
- e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut

2) Langkah Pelaksanaan Tugas

- a) Diberikan konseling atau pengawasan
- b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- c) Diusahakan/dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak menyuruh orang lain
- d) Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis

3) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

- a) Laporan peserta didik baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya
- b) Ada tanya jawab kelas

- c) Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya
- d) Kelebihan dan Kekurangan dari Pekerjaan Rumah

Metode mengajar yang dilakukan guru itu bermacam macam. Setiap metode mengajar mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangannya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 87) kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Metode Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah
 - a) Lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok
 - b) Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik di luar pengawasan guru
 - c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik
 - d) Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik
- 2) Kekurangan Metode Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah
 - a) Peserta didik sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan pekerjaannya atau orang lain
 - b) Tidak mudah memberikan pekerjaan yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik

- c) Sering memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan peserta didik

Menurut Tri Nayati (2011: 16), segi positif dan segi negatif dari pemberian tugas seperti pekerjaan rumah sebagai berikut:

- 1) Adapun segi positif dari metode penugasan atau pekerjaan rumah ini adalah:
 - a) Baik sekali untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang konstruktif
 - b) Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan, sebab dalam metode ini peserta didik harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang ditugaskan.
 - c) Memberi kebiasaan peserta didik agar giat belajar
 - d) Memberi tugas kepada peserta didik yang bersifat praktis
- 2) Sedangkan segi negatifnya adalah:
 - a) Terkadang pekerjaan rumah itu dibuat oleh orang lain sehingga peserta didik tidak tahu-menahu tentang tugas yang dikerjakannya itu
 - b) Sulit untuk memberi tugas karena anak memiliki perbedaan-perbedaan
 - c) Terkadang peserta didik tidak membuat tugas dengan baik, cukup hanya menyalin hasil pekerjaan temannya
 - d) Apabila tugas yang dikerjakan terlalu berat, akan mengganggu keseimbangan mental anak.

Dari teori-teori tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan pemberian pekerjaan rumah pada mata pelajaran IPA kepada peserta didik adalah:

- 1) Memupuk rasa tanggung jawab pada diri peserta didik, karena peserta didik harus mempertanggung jawabkan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru
- 2) Peserta didik memperoleh pengetahuan yang luas dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan yang banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
- 3) Peserta didik berkesempatan untuk melakukan suatu hal yang membuat diri mereka sekreatif mungkin

Kelemahan pemberian pekerjaan rumah pada mata pelajaran IPA kepada peserta didik adalah:

- 1) Terdapat kemungkinan pekerjaan rumah tersebut dikerjakan oleh orang lain.
- 2) Seringkali peserta didik melakukan penipuan diri dimana mereka hanya meniru pekerjaan orang lain atau pekerjaan teman sekelasnya.
- 3) Karena pekerjaan yang diberikan secara umum mungkin seorang peserta didik akan mengalami kesulitan karena adanya perbedaan individu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka guru diharapkan dalam memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik hendaknya memperhatikan tahapan serta ukuran pemberian pekerjaan rumah, tujuan, dan petunjuk yang jelas terhadap pekerjaan rumah tersebut agar peserta didik dapat mengerjakan pekerjaan rumah dengan sebaik-baiknya dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Layanan Konseling Kelompok

2.1. Pengertian Konseling Kelompok

Banyaknya pendapat tentang konseling kelompok diantaranya, Gazda (A.A.Ngurah Adhiputra,M.Pd 2015:24) “Upaya bantu kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan pengembangan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhan”.

Sedangkan pendapat yang lain,Tetyfauzi (2018:38) konseling adalah “upaya bantuan yang bersifat preventif dan development terhadap kemampuan pribadi dalam pemecahan masalah secara kelompok atau bersama-sama yang di arahkan oleh konselor kepada klien”.

Edikurnanto (2014:8) “proses yang dilakukan dalam situasi kelompok,dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan tau membantu individu dalam mengatasi masalah yang di hadapinya secara bersama-sama”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat di jabarkan secara singkat bahwa konseling kelompok adalah proses bantuan yang di berikan oleh seorang konselor kepada kumpulan individu-individu dalam bentuk kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok untuk memecahkan permasalahan yang di alami individu-individu tersebut dan membantu klien untuk menjanim pertumbuhanya.

2.2. Fungsi Konseling Kelompok

Menurut Adhiputra (Namora Lubis 2016 : 54) secara konseptual fungsi layanan konseling kelompok meliputi dua layanan, yaitu:

- a. Konseling individu : hubungan balik antara individu untuk mencapai pemahaman tentang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan permasalahan, perkembangan, dan pengambilan keputusan dirinya untuk saat ini dan seterusnya.
- b. Konseling kelompok upaya bantuan kepada individu suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan pengembangan, dan diarahkan kepada pembaruan kemudahan dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan.

2.3. Tujuan Konseling Kelompok

Menurut Krumboltz (Namora Lubis 2016:55) yang beraliran behavioristik mengelompokkan tujuan konseling menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Mengubah penyelesaian perilaku yang salah
- b. Belajar membuat keputusan
- c. Dan mencegah tumbuhnya masalah

2.4. Asas Dalam Konseling Kelompok

Menurut Taty Fauzi(2018:57) pelaksanaan kegiatan konseling kelompok diatur dalam sejumlah asas yang harus di taati bersama sebagaimana haknya dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling dengan mengedapkan asas-asas sebagai berikut:

1. Asas kerahasiaan :menjadi kunci pembuka hubungan dalam konseling yang menyimpan persoalan-persoalan pribadi yang tidak dapat dan tidak

boleh dibawa keluar kegiatan konseling seluruh pembicaraan adalah konsumsi anggota tidak untuk diketahui orang diluar dan ia menjadi rahasia kelompok.

2. Azas kesukarelaan: keikutsertaan dan seluruh dorongan yang mengarahkan individu masuk dalam kelompok adalah atas dasar sukarela tidak ada paksaan.
3. Azas keterbukaan : keterbukaan menjadi kata kunci untuk membina komunikasi, tidak ada rasa curiga dan khawatir permasalahan yang di ungkapkan pada konseling diketahui oleh para anggota.
4. Azas kegiatan : proses konseling akan bermakna apabila semua anggota (konseling) yang di bimbing aktif untuk mencapai tujuan pemimpin kelompok dapat memunculkan suasana nyaman agar anggota kelompok (konseling) mampu mengikuti kegiatan untuk memenuhi solusi pemecahan masalah.
5. Azas kenormatifan : pelaksanaan konseling didasari atas norma-norma yang berlaku standar.
6. Azas kekinian : masalah yang di bicarakan adalah masa kini, bukan masa lampau.

2.5. Tahapan Konseling Kelompok

Banyak pendapat tentang tahapan konseling kelompok diantaranya. Menurut A.A Ngurah Adhipura (1005:27-30). Berdasarkan beberapa kemungkinan dan pertimbangan proses konseling, maka proses pemberian bantuan melalui konseling kelompok menempuh 4 langkah utama yaitu sebagai berikut.

1. Pembukaan (pembukaan kelompok). Merupakan tahap yang paling critical, artinya keberhasilan pada tahap pembukaan akan menentukan tahap penanganan dan tahap penutupan kelompok, bahkan akan menentukan tercapainya tidaknya tujuan konseling dan atau konseling kelompok.
2. Penanganan (tahap inti) : tahap penanganan (working) merupakan kegiatan inti, karena terkait langsung dengan upaya-upaya perubahan sikap dan tingkah laku tertentu yang di perlukan untuk mencapai sikap dan tingkah laku tertentu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada tahap pembukaan.
3. Penutup : jika konselor sudah melihat adanya indikator yang jelas mengenai keberhasilan tahap penanganan terutama pemahaman anggota terhadap masalah / topik tertentu atau merupakan perubahan sikap dan tingkah laku anggota dalam hal tertentu, maka tahap akhirnya atau penutupan harus dilakukan dengan tujuan dan kegiatan yang telah ditentukan.
4. Tindak lanjutan : kegiatan ini disamping bertujuan untuk melihat dan memonitoringkan perubahan tingkah laku yang ditunjukan oleh siswa yang telah dibantu melalui teknik kelompok, juga untuk memberikan bantuan lain yang dipandang perlu bagi peningkatan dan pengembangan potensi siswa.

Sedangkan pendapat lain, Tetyfauzi (2018:68) konseling kelompok sebagaimana pelaksanaan dalam layanan konseling kelompok juga dilakukan

melalui tahapan-tahapan penting agar dalam proses kegiatan pembentukan kelompok mencapai tingkat keeraan yang kokoh sebagai berikut.

1. Tahap persiapan : dilakukan untuk menentukan waktu dan tujuan serta mempersiapkan sarana atau kelengkapan proses pelayanan.
2. Pembentukan : diawali dengan ucapan salam dengan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing anggota, menerima anggota kelompok dengan ramah dan hangat, memperkenalkan diri masing-masing, menjelaskan tujuan konseling kelompok, menjelaskan prosedur konseling kelompok, menjelaskan azas-azas yang di patuhi bersama, sehingga (permainan untuk membentuk intensi hubungan)
3. Tahapan peralihan : menjelaskan tata cara pelaksanaan konseling kelompok pada anggota. Tanya jawab untuk meyakinkan kegiatan konseling menekankan kembali atau ketua kelompok agar kegiatan konseling berjalan sesuai dengan aturan main.
4. Tahapan kegiatan : menjelaskan aspek masalah yang akan dibahas, meminta dan mengatakan anggota kelompok agar bersikap terbuka dalam menyampaikan masalah-masalah yang dialami masing-masing, membahas masalah atau persoalan yang banyak muncul dalam diskusi.
5. Tahapan pengakhiran memberikan penjelasan bahwa kegiatan konseling berakhir (selesai), masing-masing menyampaikan kemajuan yang di capai selama proses konseling, menyampaikan kesan-pesan untuk memegang keberhasilan mengatasi masalah, mengucapkan terimakasih, menurut kepercayaan dan agama masing-masing.

2.6 Elemen-Elemen Konseling Kelompok

Adapun elemen-elemen konseling kelompok menurut Gazda (A.A. Ngurah Adhiputra, M.Pd 2015 : 24-25) yaitu :

- a. Individu: kesadaran akan pengakuan terhadap individu yang memiliki keunikan dan sebagai manusia dengan harapan, nilai-nilai dan permasalahan yang dihadapinya.
- b. Suasana kelompok: kebutuhan individu untuk diterima, bertukar pengalaman, dan bekerjasama dengan orang lain, sehingga mendorong mereka mampu memahami dirinya dan memberikan sumbangan pemikiran bagi anggota yang lainnya.
- c. Pencegahan: konseling kelompok mampu mencegah munculnya permasalahan yang akan mengganggu kehidupan klien sebagai individu maupun anggota masyarakat.
- d. Pertumbuhan dan perkembangan: mampu mendorong klien memahami lebih dan kelemahan dirinya serta bagaimana potensi yang mereka miliki menjadi modal bagi perwujudan diri dalam kehidupan selanjutnya.
- e. Penyembuhan: berusaha mengubah persepsi individu melalui tukar pengalaman dengan individu lain sehingga perilaku yang cenderung melemahkan, bahkan menyalakan diri sendiri segera bisa diubah dan tidak terlalu parah.

2.7. Kelebihan Konseling Kelompok

Suatu sistem pemberian bantuan, konseling kelompok memiliki kelebihan Shertzer dan Stone (A.A,Ngurah Adhipura : 2005 : 25-26) sebagai berikut :

1. Efisiensi: dibandingkan dengan strategi bantuan yang bersifat individual, konseling kelompok lebih efisien karena dalam waktu yang sama konselor dapat memberikan layanan bantuan kepada sejumlah individu.
2. Keragaman sumber dan sudut pandang: dalam suasana kelompok, sumber bantuan tidak hanya dari konselor dengan sudut pandang yang tersendiri, tetapi juga dari sejumlah individu/klien sebagai anggota kelompok dengan sudut pandang yang lebih kaya.
3. Pengalaman kebersamaan: individu tidak akan merasa bahwa hanya dirinya yang mengalami permasalahan tertentu dalam kehidupannya, dia akan menjadi sadar bahwa ternyata orang lain pun mengalami permasalahan walaupun sedikit berbeda.
4. Rasa saling memiliki: dalam suasana kelompok yang kohesif, kebutuhan untuk dicintai dan mencintai, menerima dan diterima, menghargai dan dihargai akan tumbuh dan dirasakan langsung oleh masing-masing anggota kelompok.
5. Belajar menemukan makna: dalam suasana kelompok, individu tidak hanya memperhatikan dirinya sendiri, dia juga harus mendengar, melihat, dan merasakan bagaimana perasaan orang lain dalam menghadapi suatu permasalahan hidup.

6. Kenyataan hidup: dalam hal-hal tertentu, suasana kelompok bukan hanya mencerminkan suasana kehidupan masyarakat, melainkan kehidupan kenyataan sosial yang sebenarnya. Apa yang terjadi dimasyarakat terjadi pula dalam kehidupan kelompoknya.

2.8. Kekurangan Atau Keterbatasan Dalam Konseling

Menurut Latipun 2001 Namora Lumongga Lubis (2011:206) Kekurangan Atau Keterbatasan Dalam Konseling, yaitu:

1. Klien perlu menjalani konseling terlebih dahulu sebelum mengikuti konseling kelompok. Karena apabila tidak dilakukan, ia akan mengalami kesulitan untuk langsung bergabung dengan anggota kelompok
2. Konselor harus memberikan perhatian secara adil pada semua anggota kelompok. Dan ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan
3. Kelompok dapat bubar seketika karena masalah dalam “proses kelompok”.
4. Klien yang sulit mempercayai orang lain akan berpengaruh negative pada situasi konseling secara keseluruhan.

2.9. Manfaat Dan Keuntungan Konseling Kelompok

a. Manfaat Konseling Kelompok

Konselor sebagai pemimpin kelompok perlu memperhatikan hak dan kewajiban klien sebagai anggota kelompoknya menurut A.A Ngurah Adhipura (2005:27) yaitu sebagai berikut:

- a) Mampu memperluas populasi layanan
- b) Menghemat waktu pelaksanaan

- c) Mengajarkan individu untuk selalu komitmen pada aturan
 - d) Mengajarkan individu untuk hidup dalam suatu lingkungan yang lebih luas.
 - e) Terbuka terhadap perbedaan dan persamaan dirinya dengan orang lain.
- b. Keuntungan

Keuntungan konseling kelompok, menurut Jacobs, Harvill dan Masson

(A.A,Ngurah Adhipura : 2005 : 27) yaitu sebagai berikut :

1. Perasaan membagi keadaan bersama
2. Rasa memiliki
3. Kesempatan untuk berpraktek dengan orang lain
4. Kesempatan untuk menerima berbagai umpan balik
5. Belajar seolah-olah mengalami berdasarkan kepedulian orang lain
6. Perkiraan untuk menghadapi kenyataan hidup
7. Dorongan teman guna memelihara komitmen.

2.10. Keterampilan Dan Sikap Yang Harus Dimiliki Konselor dalam Konseling Kelompok

Konselor konseling kelompok harus menguasai dan mengembangkan kemampuan (keterampilan) dan sikap yang memadai terselenggaranya konseling kelompok secara efektif. Menurut A.A, Ngurah Adhipura (2005:30) Keterampilan dan sikap yang harus dimiliki konselor konseling kelompok.

1. Kehendak dan usaha untuk mengenal dan mempelajari dinamika kelompok, fungsi-fungsi pemimpin kelompok dan hubungan antar individu dalam kelompok.
2. Kesiediaan menerima orang lain tanpa syarat
3. Kehendak untuk dapat didekati dan membantu tumbuhnya interaksi antara anggota kelompok
4. Kesiediaan menerima berbagai pandangan dan sikap yang berbeda
5. Pemusatan perhatian terhadap suasana, perasaan dan sikap seluruh anggota dan pemimpin itu sendiri.
6. Pengarahan yang konsisten demi tercapainya tujuan bersama yang telah ditetapkan.
7. Keyakinan akan manfaat proses dinamika kelompok sebagai wahana untuk membantu para anggota kelompok
8. Rasa humor, rasa bahagia dan rasa puas, baik yang dialami oleh pemimpin kelompok maupun oleh para anggotanya.
9. Kerangka Konseptual

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai wujud kesadaran atau kewajibannya. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab. Disebut demikian karena manusia, selain merupakan makhluk individual sosial, juga merupakan makhluk tuhan. Manusia memiliki tuntutan yang besar untuk bertanggung jawab

mengingatinya mementaskan sejumlah peranan dalam konteks sosial, individual ataupun teologis.

Untuk meningkatkan tanggung jawab siswa maka dilakukan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok. Layanan konseling kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta bersama-sama dalam dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu yang bersifat umum untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

Selain itu layanan konseling kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi, menerima pendapat orang lain. Membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi disertai dapat meningkatkan perilaku komunikasi antar pribadi yang dimiliki.

Dalam suasana konseling kelompok siswa lebih mudah mengungkapkan pendapat dan lebih terbuka dengan teman sebayanya, siswa dapat memanfaatkan dinamika kelompok agar suasana dalam kelompok mencair dan tidak tegang atau gugup. Konseling kelompok dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa teknik salah satunya adalah teknik diskusi. Teknik diskusi merupakan suatu pertemuan dua orang atau lebih yang diajukan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat, dan biasanya menghasilkan keputusan bersama.

Melalui teknik diskusi individu siswa dapat memperoleh informasi yang berharga dari teman diskusi serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga individu dapat merubah pola pikirnya menjadi lebih baik. Dengan demikian individu dapat bertindak atau bertingkah laku lebih baik dalam

kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal mengerjakan tugas. Artinya pelaksanaan konseling kelompok teknik diskusi diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas menjadi lebih baik.

Dari penjelasan dan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok melalui teknik diskusi kelompok dianggap efektif meningkatkan tanggung jawab siswa yang dalam mengerjakan tugas.

2.11. Pengertian Malas

Malas adalah kondisi ketika seseorang menghindari atau menghambat penyelesaian pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan dengan potensi dan energi yang dimiliki. Malas sering dikaitkan dengan dua perilaku, yaitu prokrastinasi (menunda-nunda) dan *idleness* (berdiam diri tanpa melakukan apa-apa). Malas dapat merusak sumber daya manusia khususnya pada generasi generasi muda penerus. Pada generasi muda khususnya pada tingkat pelajar belum dapat memahami dampak dari sifat malas belajar.

Drs. Haryo Goeritno, Msi, (2009) mengatakan bahwa pada dasarnya tidak ada karakter khusus yang dapat dijadikan patokan sifat malas atau tidak karena malas bersifat sementara. Umumnya, sifat malas senantiasa dibandingkan antara kegiatan yang biasanya dilakukan dengan kegiatan yang tengah dilakukan saat itu. Karenanya, ukuran malas tergantung pada aktivitas orang-orang yang ada disekitarnya.

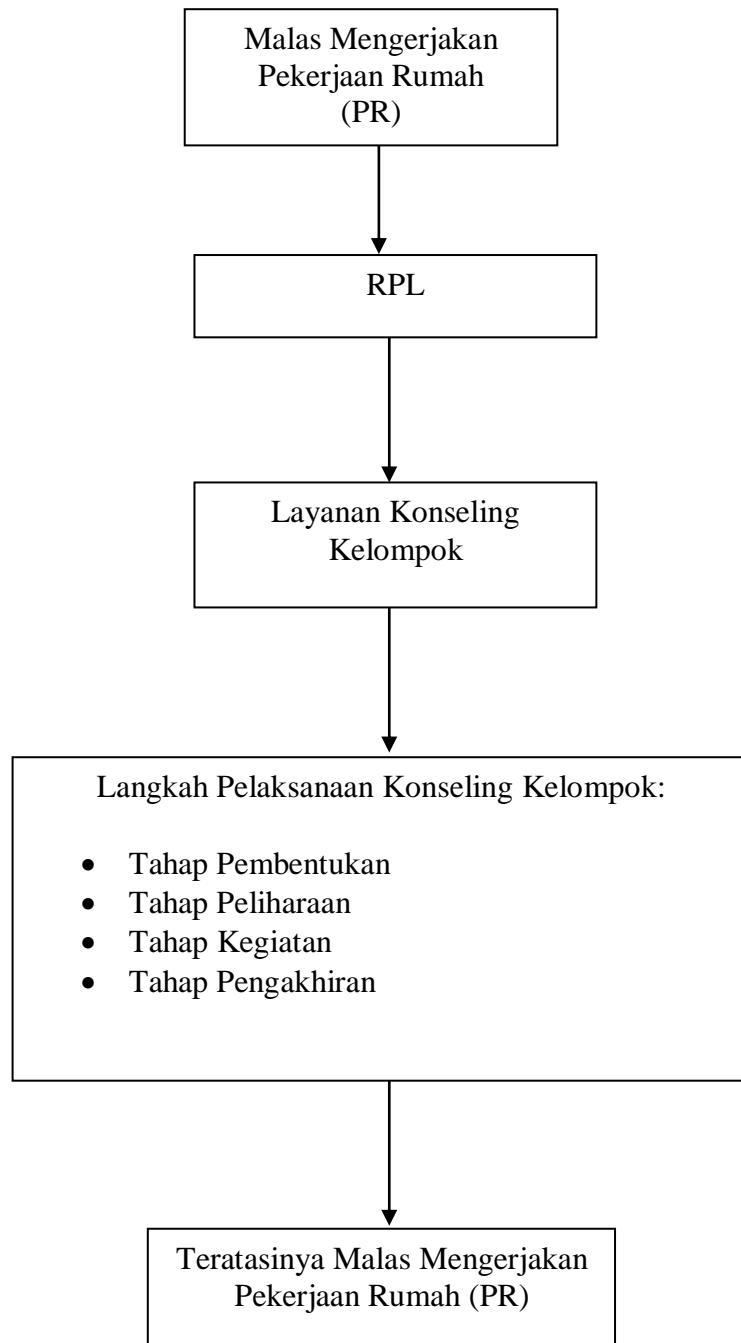
Menurut M.K. Abdullah pada bukunya Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, pengertian malas adalah segan, enggan. Malas adalah suatu perasaan di mana seseorang akan enggan melakukan sesuatu karena dalam

pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut.

Menurut Edy Zaqeus (2008) malas diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia lakukan. Masuk dalam keluarga besar rasa malas adalah menolak tugas, tidak disiplin, tidak tekun, rasa sungkan, suka menunda sesuatu, mengalihkan diri dari kewajiban,dll.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kotanopan T.A 2021/2022 yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan No.17 Kec. Kotanopan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Juni 2022

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				AGUSTUS				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul		■																											
2	Persetujuan judul			■																										
3	Penulisan proposal					■	■	■	■																					
4	Konseling proposal									■	■	■	■																	
5	Persetujuan proposal													■																
6	Seminar proposal																					■								
7	Penelitian																									■				
8	Ujian Skripsi																									■	■	■	■	■

a. Subyek

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu Narasumber yang dibantu oleh guru Bimbingan dan Konseling disekolah dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan.

Tabel 3.2

Jumlah Subjek dalam penelitian

No	Kelas	Siswa
1	VIII-1	32
2	VIII-2	33
JUMLAH		65

b. Objek

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis fenomena atau kejadian dan pengambilan sampelnya tidak ditentukan seperti penelitian kuantitatif.

Sugiyono (2018 :216) sampel adalah didalam sebuah penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis. Objek yang diambil berdasarkan kriteria siswa yang Malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).

Tabel 3.3
Jumlah Objek Penelitian

No	Kelas	Siswa	Objek
1	VIII-1	32	0
2	VIII-2	33	8
Jumlah		65	8

B. Defenisi Operasional Malas

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang menjadi objek penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
2. Layanan Konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dalam pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.

C. Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data, metode tersebut diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah dasar segala ilmu pengetahuan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri.

yang spesifik bila dibandingkan dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Yang di observasi adalah siswa SMP Negeri 1 Kotanopan.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Variabel Malas Mengerjakan Tugas

	Aspek/Indikator	KETERANGAN
1	Sebagian siswanya tidak suka pada mata pelajaran tersebut	
2	Sebagian siswa tidak suka pada cara mengajar gurunya	
3	Sebagian siswa malas mengerjakan tugas (PR)	

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan untuk memperoleh informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan pertanyaan untuk di jawab oleh orang yang diwawancarai. Wawancara dapat diartikan sebagai proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian kejadian organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang di wawancarai (interview).

Tabel 3.5.**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK**

No	Aspek Yang di Amati
1.	Bagaimana Kematangan emosional siswa yang malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) ?
2.	Bagaimana Kematangan intelektual siswa yang malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)?
3.	Bagaimana Kematangan sosial emosional siswa yang malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) ?
4.	Bagaimana tanggung jawab di sekolah ?

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dari data data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengolahan data tersebut data diperoleh gambaran yang akurat dan kongkrit di subjek penelitian .

Menurut Tohirin (Imam Gunawan 2013:3) pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Dengan demikian analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, analisis berdasarkan pola data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka. Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat

banyak dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, mengelompokkan, pemberian kode, dan mengkategorikannya. Adapun prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, mengabstrakkan data transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data yang terdapat dalam penelitian ini akan direduksi agar tidak bertumpuk tumpuk guna untuk memudahkan pengelompokan data serta memudahkan dalam penyimpulannya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses-proses analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan dikelompokkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, atau sebaliknya. Hal ini dikarenakan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis dengan cara mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan memberikan kode agar sumber mudah ditelusuri, sehingga diperoleh gambaran secara lengkap bagaimana “Penerapan layanan konseling kelompok untuk siswa yang malas mengerjakan tugas (PR) pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 KOTANOPAN T.A 2021/2022”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sekolah

Sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan terletak di Jl.Perintis kemerdekaan no 17, Kecamatan Kotanopan merupakan salah satu perguruan di Sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan ini memiliki staf pengajar, dan *memiliki siswa. Sekolah ini memiliki ruangan belajar yang nyaman sebagai fasilitas yang sangat mendukung. Proses kegiatan belajar mengajar antara lain Ruang Belajar, Ruang Perpustakaan, Ruang BK, Laboraturium Komputer, Laboraturium Sains, dan Lapangan Upacara.*

2. Profil SMP Negeri 1 Kotanopan

Adapun profil sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan adalah:

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Kotanopan
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 10208066
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jln perintis kemerdekaan no.17
Desa/Kelurahan	: pasar kotanopan
Kecamatan	: Kotanopan
Kabupaten/Kota	: Kab. Mandailing Natal
Provinsi	: Sumatra Utara
Kode Pos	: 22994
Daerah	: Kec. Kotanopan

Perkotaan	: Kab Mandailing Natal
Telepon/Hp	: (0636) 41007
Akreditasi	: A
Tanggal SK Pendiri	: 1977-04-26
Jumlah Rombongan belajar/ kelas	: 10
Luas tanah	: 3,974M2
Sumber listrik	: PLN
Daya listrik	: 1,200
Tahun berdiri	: 1945

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi: Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

Indikator:

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional
2. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
3. Unggul dalam lomba olahraga
4. Unggul dalam aktivitas keagamaan

Misi:

1. Melaksanakakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang di milikki
2. a.Menumbuhkan semangat keungulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
b.Melaksanakan konseling dan latihan akademis

3. Mengoptimalkan kegiatan olahraga dalam ekstra kurikuler
4. Menumbuhkan aktivitas terhadap ajaran agama

4. Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan

Salah satu yang mendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan.

Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan telah lengkap dan memadai sesuai kebutuhan belajar mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung proses pendidikan yang berlangsung sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas secara efektif dan efisien

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan

No	Jenis Ruangan/fasilitas sekolah	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Terpakai
2	Ruang UKS	1	Terpakai
3	Ruang Tata Usaha	1	Terpakai
4	Ruang Guru	1	Terpakai
5	Ruang BK	1	Terpakai
6	Ruang Perpustakaan	1	Terpakai
7	Ruang Kelas	9	Terpakai

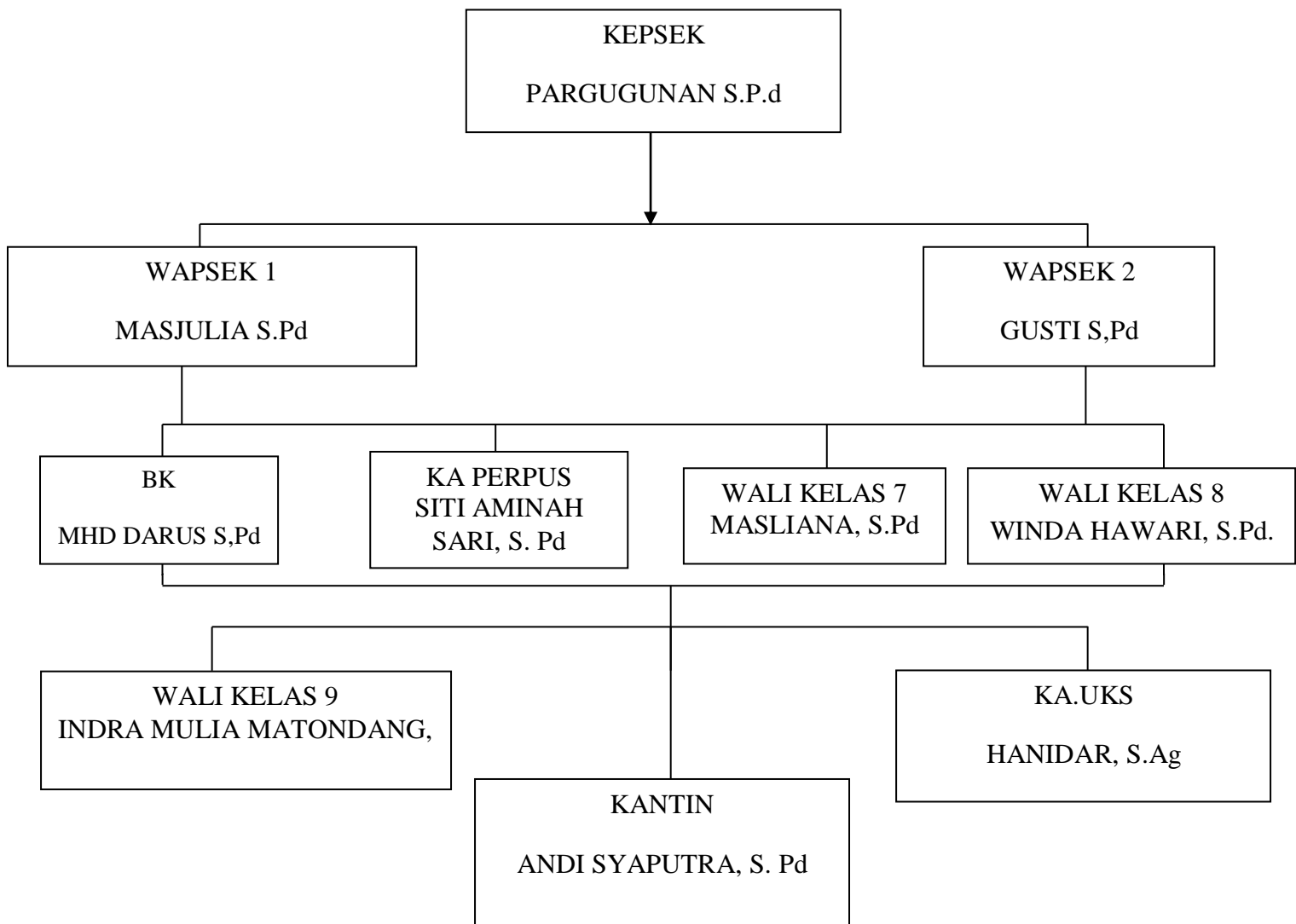
8	Lobby	1	Terpakai
9	Laboratorium Komputer	1	Tidak terpakai
10	Laboratorium Sains	1	Terpakai
11	Mushollah	1	Terpakai
12	Kantin	1	Terpakai
13	Kamar mandi	3	Terpakai
14	Gudang	1	Terpakai
15	Lapangan	3	Terpakai

5. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi adalah gambaran fungsi serta tanggung jawab semua bagian-bagian yang terlibat dalam melakukan keaktivitasan atau kegiatan sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Sekolah merupakan sebagai wadah kerjasama untuk mencapai sebuah tujuan tertentu didalam pelaksanaannya akan berhubungan dengan pembagian tugas yang menyangkut kepada pembagian wewenang, dan tanggung jawab. Dengan demikian akan dapat diketahui oleh pegawai apa yang harus dikerakan dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab atas segalanya. Struktur organisasi sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan dapat susunan organisasi yang membantu kesuksesan program-program yang akan dijalankan

Tabel 4.2

Tugas dan Wewenang Pejabat Struktur Sekolah (SMP Negeri 1Kotanopan)



6. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Efektivitas dan evisien belajar siswa disekolah sangat bergantung kepada peran guru. Bukan hanya sebatas mengajar, guru juga harus bisa mendidik, melatih dan membimbing siswa kearah tujuan yang telah ditetapkan.

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat strategis sejak merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan . Selain itu di SMP Negeri 1 kotanopan terdapat 43 tenaga pendidik (guru). Secara terperinci dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Nama-nama guru di SMP Negeri 1 Kotanopan

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	PARGUGUNAN, S. Pd	L	KEPSEK
2	MASJULIA, S.Pd	P	WAPSEK 2
3	GUSTI,A.Md.Pd	L	WAPSEK 1
4	ADELINA, S.Pd	P	GURU
5	MHD. DARUS, S.Pd	L	GURU BK
6	ASLIAMNI, S. Pd	P	GURU
7	HANIDAR, S.Ag	P	GURU
8	MHD. RAHMAD PARSAULIAN P. LUBIS, S.Pd	L	GURU
9	WINDA HAWARI, S.Pd	P	GURU
10	ZULKARNAIN LUBIS,S.Pd	L	GURU
11	MAHMUD HIDAYAT, S.Pd	L	GURU
12	LELY ZULAIHA,S.Pd	P	GURU
13	MASLIANA, S.Pd	P	GURU

14	SYOFIA WINDA,S.Pd	P	GURU
15	NURLELA SARI, S.Pd	P	GURU
16	DESNAWITA NASUTION, S.Pd	P	GURU
17	INDRA MULIA MATONDANG, S.Pd	L	GURU
18	JULI YANDA MORA , S.Pd	P	GURU
19	WILDA NORA,S.Pd	P	GURU
20	NUR SALIMAH RANGKUTI, S.Pd	P	GURU
21	BOY PRAMANA PUTRA, S.Pd	L	GURU
22	SAEMAH, S.Pd, I	P	GURU
23	APRIDA HANUM, S.Pd	P	GURU
24	HANINAH RANGKUTI , S.Pd	P	GURU
25	SUAIBATUL ASLAMIAH, S. Pd	P	GURU
26	ADE IRMA LUBIS, S.Pd	P	GURU
27	ROSNITA, S.Pd, I	P	GURU
28	YULITA RAHMI HASIBUAN, S.Pd	P	GURU
29	SALAMUDDIN, S.Pd	L	GURU
30	HALIMAH, S. Pd	P	GURU
31	RIKA ANNISA, S. Pd	P	Komite Sekolah
32	WAHIDIN SIREGAR, S. Pd	L	Komite Sekolah
33	TETTI NURSAPINA, S. Pd	P	Komite Sekolah
34	RINA HARTATI, S.Pd	P	Komite Sekolah
35	JULIYANTI, S. Pd	P	Komite Sekolah

36	UMMI SYARIFAH	P	Komite Sekolah
37	FAISAL KAMAL	L	Komite Sekolah
38	SYOUIAH LUBIS, S.Pd I	P	Komite Sekolah
39	MELI SARI, S.Pd	P	Komite Sekolah
40	ADE KHAIRANI, SE	P	Komite Sekolah
41	RESKI PANGALOAN LUBIS	L	Komite Sekolah
42	SITI AMINAH SARI, S. Pd	P	Komite Sekolah
43	ANDI SYAPUTRA, S. Pd	L	Komite Sekolah

7. Keadaan Guru BK

Guru bimbingan konseling adalah guru yang memberikan bantuan terhadap peserta didik agar bisa menerima dan memahami diri dan lingkungan sekitarnya untuk mengarahkan diri secara positif terhadap bantuan kehidupan. Di SMP Negeri 1 Kotanopan memiliki satu guru BK yaitu MHD DARUS , S.Pd. MHD.DARUS S.Pd lahir pada tahun 1987 beliau menjabat sebagai guru BK semenjak tahun 1999 sampai sekarang.

Sarana dan prasarana yang dimiliki guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Kotanopan adalah ruangan BK yang berjumlah 1 ruangan namun bergabung dengan ruangan koperasi, ruangan UKS dan ruangan penyimpanan alat olahraga. Tetapi dalam ruangan tersebut di bagi/disekat hingga tersendiri ruangan-ruangan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki guru BK di SMP 1 Negeri Kotanopan sudah cukup

efektif dan efisien untuk digunakan dalam mengatasi masalah siswa yang ada, akan tetapi guru BK di SMP 1 Negeri Kotanopan tidak memiliki jam kelas yang teratur, guru BK memberikan layanan jika ada waktu yang kosong saja.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kotanopan adalah penerapan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian berdasarkan dengan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber dan pengamat langsung di lapangan (observasi). Diantara pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan konseling kelompok di SMP Negeri 1 Kotanopan ,
- (2) Meningkatkan siswa yang malas mengerjakan PR (pekerjaan rumah),
- (3) Penerapan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa dalam mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) di SMP Negeri 1 Kotanopan T.A 2021/2022

1. Pelaksanaan Konseling Kelompok

Konseling sangat dibutuhkan oleh siswa agar siswa tidak merasa bahwa dirinya sendiri dalam menghadapi permasalahan problematika kehidupan dan konseling juga membantu siswa agar dia dapat memahami dirinya dalam hubungan masalah-masalah hidup yang dihadapinya dalam waktu itu dan yang akan datang. Berikut di jelaskan pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Kotanopan.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan MHD.DARUS S. Pd selaku guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Kotanopan 18 juni 2022

mengenai pelaksanaan layanan konseling dan konseling di sekolah, MHD. DARUS S.Pd mengatakan bahwa layanan konseling kelompok cukup sering dilakukan. Namun, keseringan siswa kurang menyukai layanan konseling kelompok karena mereka beranggapan bahwa layanan itu hanya akan memberikan mereka hukuman, surat perjanjian atau lain sebagainya sehingga layanan tersebut dilakukan hanya karena terpaksa. Dan dalam pemberian layanan- layanan bimbingan konseling lainnya dilakukan hanya jika ada jam kosong saja. Disitulah guru BK baru bisa memberikan layanan.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan magang dan riset di sekolah SMP Negeri 1 Kotanopan

2. Mengatasi Siswa Yang Malas mengerjakan (PR) Pekerjaan Rumah

Dalam mengatasi siswa yang malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), peneliti melakukan pendekatan lebih dulu kepada siswa yang telah ditetapkan, memahami bentuk kepribadian dan cara berfikir siswa dalam kata arti peneliti memahami sifat dan karakteristik siswa. Kemudian peneliti mencari latar belakang kehidupan siswa sehingga disini dapat ditemui sedikit banyaknya tentang kepribadian siswa tersebut.

Karena menurut GH kebanyakan sifat dan perilaku siswa dibentuk dari pemikirannya sehingga untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa harus mengubah mindset atau pola pikir mereka.

3. Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan (PR) Pekerjaan Rumah

Layanan konseling kelompok sangat di butuhkan oleh konselor, guru BK, guru PPL, karena melalui konseling kelompok para konselor, guru BK maupun guru PPL mampu membuka atau memanggil permasalahan yang ada pada diri siswa, sehingga disini lebih mengetahui apa-apa saja yang menjadi hambatan para siswa.

Penerapan layanan konseling kelompok yang di lakukan oleh peneliti yang bertujuan agar siswa mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dalam penelitian ini peneliti meminta agar guru BK mau bekerja sama dalam penentuan objek dengan identifikasi yang telah di tetapkan. *Adapun siswa yang malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang jauh dari kata baik adalah: DF, GH, MS, IZ, YR, RAW, AS, AP. Selanjutnya peneliti melakukan layanan konseling kelompok dengan 5 tahap:*

PERTEMUAN I

Pelaksanaan konseling kelompok pertama kali di lakukan pada tanggal 16 Juni 2022 dengan waktu 80 menit dengan 5 tahapan bertempat di ruang rapat para guru guru SMP Negeri 1 Kotanopan

Tahap persiapan

Peneliti membersihkan ruangan yang hendak di pakai dalam pelaksanaan layanan, mengumpulkan siswa yang telah di tetapkan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok menyediakan tempat duduk para klien, dan menyediakan hal hal yang di butuhkan dalam proses konseling kelompok.

Peneliti meminta semua siswa yang telah di tentukan untuk memasuki ruang konseling kelompok. Dan meminta mereka untuk duduk di tempat yang telah di siapkan.

Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan bertujuan untuk membuat anggota klien saling kenal, namun dalam kegiatan ini tahap pembentukan tidak terlalu memakai waktu yang lama karena mereka sudah saling kenal. Namun, peneliti hanya meminta agar klien mengenalkan dirinya masing masing (peneliti mencoba mengenali siswa siswanya).

Tahap Peralihan

Tahap peralihan dilakukan degan segera karena para objek penasaran di kumpulkan dengan tujuan apa sehingga peneliti langsung menjelaskan:

DF: pak kenapa kami di kumpulkan disini?

PENELITI: Sebelum saya menjawab pertanyaan DF, saya ingin kamu melihat orang orang yang ada di ruangan ini (para objek saling tertawa sambil ejek ejekan, seakan akan mereka tau bahwa orang yang di sekitar mereka adalah orang orang yang bandal.

PENELITI : Sudah tau mungkin ya kenapa saya mengumpulkan kalian disini? Saya mengumpulkan kalian disini bukan berarti kalian akan saya hakimi, bukan. Tetapi kalian disini akan saya coba membimbing demi untuk meningkatkan rasa tanggung jawab kalian dalam mengerjakan tugas. Saya yakin kalian pasti melakukan sesuatu yang kurang baik menurut orang lain mungkin kalian memiliki alasan yang kuat sehingga kalian melakukan hal tersebut.

Tapi semua harus ingat apapun yang akan kalian dapat dari ruangan ini cobalah untuk tidak membawanya keluar sehingga yang tau hanya kita disini dan kita akan memiliki waktu untuk bertemu lagi. Lalu saya harap kalian semua yang ada disini cobalah menyampaikan permasalahan kalian dengan sukarela sehingga kita mampu mencari jalan keluarnya bersama sama.

Semua klien : Baik pak

Tahap Kegiatan

Semua klien diminta untuk mengisi formulir daftar riwayat hidup dengan jujur. Setelah itu:

Peneliti : “untuk anak anak bapak yang ada disini, bapak ingin mendengar alasan kalian mengapa berbuat demikian (Tidak mengerjakan PR) Pekerjaan Rumah saya ingin tau jawabannya mulai dari GH”

GH : kek manalah pak saya orangnya tidak suka di marah marahi pak

Peneliti: lanjut IZ

IZ: iya pak , saya juga tidak suka negok ibuk itu pak

Peneliti: Apakah alasan kalian semua sama? “ ada yang menjawab iya dan ada yang tidak” baik lanjut RAW

RAW : Karna saya sehabis pulang sekolah saya pigi bermain game pak, jadi gak sempat sempat lagi ngerjakan PR

Peneliti: Next AS

GH : Karena sehabis pulang sekolah saya bermain hp pak

Peneliti: lalu kamu AS, apa alasan mu juga sama dengan GH kerna kebanyakan main?

AS : iya pak karna saya tidak suka negok ibuk guru karna sikit sikit pak membeda bedakan kan contohnya si A pintar si B bodoh pak dan selalu begitu pak

Peneliti: lantas kamu YR apa alasan kamu tidak mengerjakan PR? Sebelum AS menjawab bapak tekankan sekali lagi sama kalian bapak mau kalian jujur apa adanya dengan jawaban kalian bukan karena terpaksa menjawab, lanjut AS

AS : sama DF seperti GH dan MS saya orang tidak suka di beda bedakan pak

YR : iya pak sama juga seperti meraka tidak suka dengan suara yang keras atau di beda bedakan pak

AS : gimana lah pak , namanya dia kebanyakan main PES MOBILE , makan aja dia gak ingat pak apalagi mau ngerjakan tugas makanya badan dia kurus kering pak, hidup segan mati tak mau “ semua teman teman nya pada tertawa mendengarkan perkataan AS”

YR : kek kau enggak aja ku tengok

Peneliti: Sudah sudah jangan berantem hanya karena ini

DF : Udah pak santai kami emang kek gini modelnya, gak cocok main terus

TR : iya pak lebih bagus ngomong blak blakan kan pak dari pada ngmong di belakang

Peneliti: sudah sudah lanjut kamu RAW apa alasan mu

RAW : Malas pak, guru nya aja kek gitu sama kami pak

YR: sama aja itu pak sama si GH kebanyakan PES MOBILE “ hahaha tertawa sambil mengejek”

Peneliti: bagaiman kalian ini jika pekerjaan rumah yang di berikan oleh guru saja kalian tidak bisa mengerjakannya tidak bisa menanggung jawabnya apalagi kalian di beri perjakaan besar yang lebih besar dari itu, kamu ini kan laki laki kamu calon pemimpin, kamu bakal jadi pemimpin kelak buat rumah tangga kalian, jadi imam buat istri dan anak kalian, jika dari hal yang sepele saja kalian tidak bisa bertanggung jawab apalagi di beri tanggung jawab untuk menjadi suami.

DF : Namanya kami masih kecil pak, kami masih butuh suara yang lembut dan halus bukan kasar pak

Peneliti: DF kalau yang namanya marah itu ya wajar semua orang pasti bisa marah tapi kan marahnya itu juga tidak harus di karenakan terlalu lembut terus sama kalian nak

DF: iya pak , emang marah itu menjadi solusi pak mau di buat. Terkadang mau di kerjakan pak ke ingat sama kata kata jadi saya malas pak

MR : iya pak saya juga sering kek gitu, pas malam saya udah mau ngerjain nya eh malah ingat dengan kata kata nya jadi saya malas ngerjain nya pak

Peneliti: cobalah kalian pikir, apakah perbutan kalian itu bagus? semua menjawab “ ya tidak sih pak” lantas sudah tau tidak bagus kenapa masih di perbuat, kenapa tidak perlahan memperbaikinya.

IZ: iya pak, kek manalah pak terkadang pun kami gak ngerjakan PR kerna gak suka juga pak liat gurunya, terkadang ada bu guru yang kiler, dikasinya awak tugas banyak banyak tiba hari H nya gak di periksa nya pak, gak di nilainya,

cemana lah pak awak tak kesal. “ iya pak betul itu kata si IZ memang terkadang pun juga karena gurunya marah marah pak

Peneliti: Sudah kalian jangan menyalahkan gurunya, bisa saja ibu itu banyak pikiran sehingga bisa marah sama kalian

DF: iya lah pak,

GH: ya memang si pak

Peneliti: jadi kedepannya bapak mau setelah di lakukannya konseling kelompok ini kalian bisa merubah kebiasaan butuh kalian itu ya nak, perlahan mencoba untuk lebih baik lagi. “iya pak, insyaAllah kami coba” jawab para klien.

Tahap Pengakhiran

Baiklah berhubung waktu kita sudah habis mungkin pertemuan kita cukup sampai disini saja dulu. Untuk pertemuan selanjutnya bapak harap kalian bisa lebih baik lagi kedepannya, untuk hari ini bapak akhiri sampai disini Assalamualaikum.

PERTEMUAN II

Karena di SMP Negeri 1 Kotanopan tidak memiliki jam khusus untuk BK dan juga para klien yang satu kelas . Maka guru BK dan peneliti menunggu waktu yang tepat untuk pelaksanaan pertemuan ke-2. Hingga pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 pukul dan dilaksanakan dalam 5 tahap:

Tahap Persiapan

Peneliti membersihkan ruangan yang hendak di pakai dalam pelaksanaan layanan, mengumpulkan siswa yang telah di tetapkan dalam pelaksanaan layanan

konseling kelompok menyediakan tempat duduk para klien, dan menyediakan hal hal yang di butuhkan dalam proses konseling kelompok.

Peneliti meminta semua siswa yang telah di tentukan untuk memasuki ruang konseling kelompok. Dan meminta mereka untuk duduk di tempat yang telah di siapkan.

Tahap Pembentukan

Dan guru Bk langsung membuka proses pelaksanaan konseling kelompok
Peneliti: Assalamu'alaikum Wr. Wb... sebelum kita memulai alangkah baiknya kita berdoa dulu, ayo pimpin doanya DF

DF : “Untuk memulai proses konseling kita ini alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu, doa di mulai”

Peneliti: Alhamdulillah kita masih di izinkan Allah untuk berkumpul di ruangan ini, saya harap kalian semua sehat dan senang dalam mengikuti proses konseling ini

Tahap Peralihan

Peneliti: “Saya ingatkan kembali konseling kelompok adalah proses yang di lakukan dalam situasi kelompok. Dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang di hadapinya secara bersama sama. Dan ingat bahwa apa yang kita dapati dari ruangan ini hanya kita yang tau dan saya sangat berharap anak anak semua bisa mengeluarkan semua permasalahannya dan mengeluarkan pendapatnya”.

Tahap Kegiatan

Peneliti: “ baiklah disini saya akan menjelaskan sedikit tentang siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dan cara mengatasinya

Beberapa menit kemudian

Peneliti: yang lalu kita sudah sedikit bercerita tentang kelakuan dan saya sudah berikan beberapa arahan, dan saya ingin mendengar apa yang telah kalian lakukan denga diri kalian.

GH : udah la pak saya udah mengerjaakan PR itu pak

DF : iya pak sama saya juga, udah gak terlalu malas lagi kok pak, tadi aja sewaktu PR yang di kasi buk aja saya udah siap pak

IZ : alah siap nyontek nya kau itu mana pernah betul kau siap mengerjakan PR di rumah

DF : entah macam betul aja

Peneliti: yakin DF? Bisa di pertanggung jawabkan perkataan mu itu nak?

DF : insyaallah bisa pak

Peneliti: ingat ya perubahan kamu itu bukan untuk saya bukan untuk guru guru yang ada disini juga, tapi itu semua untuk kalian dan cita cita kalian, dari sikap malas kalian yang harus di perbaiki.

DF : iya pak,

Peneliti: gimana guru yang kalian gak suka? Masih dengan perasaan yang sama?

MS: masih la pak, namanya ibu itu memang kek gitu, mana ada yang suka

Karena semua siswa sama, sangat tidak menyukai guru tersebut

Peneliti: “saya tau gimana perasaan kalian tapi ingat guru itu memang mata pelajaran yang bakal kalian gunakan sampai kalian SMA bahkan higgs akhir, kita gak bakalan bisa mengubah sikap ibu itu seperti apa yang kita mau jadi kita ubah diri kita saja hati kita siapa yang berhak kita benci dan kita sayang”

AS : payah bilang la pak

Peneliti: AS tidak ada yang tidak mungkin, perhatikan saya sikap ibu itu lihatlah apa yang baik maka ambil lah yang baik itu hingga kalian lupa akan keburukannya.

Tahap pengakhiran

Karena waktu hampir habis peneliti meminta siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan

1. Apa yang dapat kamu ketahui setelah mengikuti konseling kelompok selama 2 x pertemuan?

Jawab klien: Sangat baik sehingga saya bisa pak menjadi gak malas lagi mengerjakan PR pak dan saya akan menggunakan ini dengan sebaik-baiknya

2. Setelah mengikuti 2 x pertemuan layanan konseling kelompok apakah kamu merasakan lebih baik dari sebelumnya?

Jawab klien: Sangat baik dan apabila saya tidak mengerjakan PR saya pak saya selalu merasa bersalah dan kepikiran terus terhadap PR saya pak.

Di jawab dalam waktu 20 menit dan semua jawaban dari siswa terlampir di bagian lampirannya.

Peneliti: “ oke anak anak, karena waktunya sudah habis, bapak mohon undur diri, semoga ilmu yang kalian dapatkan dalam pertemuan ini dapat bermanfaat buat

kalian dan semoga kalian bisa menjadi siswa yang bertanggung jawab buat hari ini dan seterusnya, bapak sangat berharap sekali kepada kalian setelah di lakukannya pertemuan konseling kelompok ini kalian bisa meningkatkan rasa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) kalian dalam segala hal, terutama dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

Para klien : iya pak insyaAllah kami coba

Peneliti: terimakasih buat kalian semua atas partisipasinya bapak akhiri
Assalamalaikum Wr. Wb.

Para klien : Wa'alaikumussalam Wr. Wb

C. Hasil Observasi setelah layanan konseling kelompok di SMP Negeri 1 Kotanopan.

Setelah peneliti melaksanakan layanan konseling kelompok kepada siswa yang malas mengerjakan tugas (PR), peneliti melakukan observasi kembali kepada siswa yang telah diberikan layanan konseling kelompok untuk melihat seberapa efektif layanan konseling kelompok yang telah diberikan kepada siswa untuk meningkatkan minat mengerjakan tugas (PR).

Dari beberapa obsevasi pada pelaksanaan layanan konseling kelompok pada pertemuan pertama, masih banyak siswa yang belum mengerti dan peka serta tanggap dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan tugas (PR). Sehingga peneliti melaksanakan kembali kegiatan layanan konseling kelompok yang kedua kalinya dan masih dalam untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan tugas (PR).

Pada pertemuan kedua, peneliti melihat dan mendengarkan pendapat-

pendapat yang mereka keluarkan dalam masalah malasnya mengerjakan tugas (PR). Selanjutnya peneliti juga memberikan masukan dan pemahaman kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas (PR). sehingga siswa dapat mengastasi malas mengerjakan tugas (PR). Dan dari hasil masukan dan pemahaman tersebut dapat dilihat hanya dua orang siswa yang sudah bisa mengentaskan permasalahan kurangnya mengatasi siwa yang malas mengerjakan tugas (PR), dalam hal ini masih dikategorikan “Tidak Baik” sehingga peneliti perlu melaksanakan pertemuan kedua untuk membantu siswa dalam mengatasi siswa yang malas mengerjakan tugas (PR).

D. Penjelasan Hasil Wawancara Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan.

Setelah menyusun perencanaan, selanjutnya peneliti bertindak sebagai guru konseling dan konseling yang memberikan layanan konseling kelompok yang dilakukan sebanyak 2 pertemuan yang masing-masing melaksanakan 2 kali pertemuan. Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan layanan konseling kelompok adalah dengan mengumpulkan siswa yang bermasalah tentang malasnya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan.

Siswa pertama dengan inisial DF mengatakan bahwa “ saya pak pertama kali masuk sama ibuk yang lama masih rajin mengerjakan tugas (PR) pak tapi pas guru yang ini saya mulai malas mngerjakan tugas (PR) karena guru yang sukak kali memarahi kami semua pak karna pak saya tipikal orang yang gak

sukak di bentak.

Siswa kedua dengan inisial GH menurut “ saya pak tidak sukak dengan mata pelajaran ini pak karena saya dari dulu tidak suka terhadap mata pelajaran IPA pak tambah lagi dengan guru nya sikit sikit marah paksiapa pak yang gak palak negok ibu guru kek gitu pak.

Siswa ketiga dengan inisial MSL “ saya pak tidak sukak dengan tidak sukak dengan guru yang sikit sikit memberi kan tuga tapi pak pas di kerjakan ibuk itu gak memeriksa pak malah ibu itu diam tidak menanyakan tugas yang di berikkan nya itu pak karrna itu lah pak saya malas mngerjakan (PR) mata kuliah ibu itu pak.

Siswa keempat dengan inisial IZ kalau “ saya pak yang malas negok guru yang membanding bandingkan murid yang satu dengan murid yang lain sikit yang ini yang itu lah pak karna itu lah pak saya malas mengerjakan tugas (PR) matapelajaran ibuk itu pak .

Siswa kelima dengan inisial YR mengatakan “ pak saya malas negok ibu itu karna gak tau apa-apa tiba-tiba ibuk itu diam pas di tanyakan tentang tugas masalah tugs ibuk itu langsung bernada tinggi pak sama kami yang satu kelas ini pak makanya kami satu kelas ini tidak sukak negok ibuk itu dan gak mau mngerjakan tugas atau (PR) yang di kasih ibuk itu pak.

Siswa keenam dengan inisial RAW mengatakan “kalau saya pak tidak sukak dengan guru yang cerewet dan terlalu banyak memberikan tugas (PR), karena itu lah pak saya malas mngerjakan (PR) tugas ibu itu pak.

Siswa ketujuh dengan inisial AS mengatakan “kalau saya pak tidak sukak

dengan mata pelajaran IPA Karena ibu setiap masuk selalu memberikan tugas (PR) sama kami pak dan selalu banyak pak karn belum di periksa yang satu sudh di berikkan tugas baru lagi sampek-sampek pak kami gak mau lagi mngerjakan nya lagi makanya saya pak malas buat (PR) mata pelajaran ibuk itu pak

Siswa kedelapan dengan inisial ASL mengatakan “kalau saya pak malas pak negok ibuk itu karena sama saya ibu itu selalu marh terus gak tau entah kenapa salah awak pak sampe segitunya ibu marah kali negok saya pak makanya saya juga malas mengerjakan tugas (PR) ibu itu pak.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan layanan konseling kelompok untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) di SMP Negeri 1 Kotanopan T.A 2021/2022.

Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang di lakukan penulis di SMP Negeri 1 Kotanopan. Pemberian layanan tersebut dapat meningkatkan kerajinan mereka dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).

Disamping itu juga peneliti melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru BK tentang hal hal yang menyangkut hambatan rasa malas siswa salah satunya adalah tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) . *Tanggapan kepala sekolah mengenai prilaku siswa adalah “ bahwa siswa tidak ada siswa yang bandal di jenjang pendidikan SMP hanya saja siswa ingin mencari jati dirinya dan kitalah sebagai guru yang menuntunnya bukan malah menyalahkannya jika adapun siswa yang di temui sudah jauh dari tanggung jawab bukan berarti dia*

telah kehilangan arah, malah kita lah yang harus bergegas menunjukkan arah tersebut.

Dan melakukan survey/memberikan arahan dan masukkan kepada siswa mengenai hal ini agar saya dapat memberikan alasan yang kuat dalam menegur sikap guru tersebut. Sedangkan tanggapan dari guru BK nya sendiri adalah sebenarnya siswa itu sendiri bukan tidak mampu untuk bertanggung tanggung jawab, tinggal lagi kita sebagai seorang guru harus lebih ekstra untuk memperhatikan anak anak didik kita, *selain dari memperhatikan kita juga harus lebih pintar lagi untuk memulai pendekatan kepada mereka , karena sebenarnya siswa di sekolah ini kalau saya perhatikan mereka terlihat bandal dan tidak mau mengerjakan tugas karena kurangnya pendekatan antara guru dan siswa.*

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan oleh penulis maka dapat di tarik kesimpulan bahwa siswa tidak suka dengan suara nada tinggi dan kasar mengerjakan tugas di karenakan kurang juga pendekatan oleh pihak guru mata pelajaran kepada siswa.

Menuut Gazda (A.A. Ngurah Adhipura, M.Pd 2015: 24) *“konseling kelompok adalah upaya bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan pengembangan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkemabangan dan pertumbuhan”*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa konseling kelompok untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dapat membantu siswa dalam meningkatkan rasa tanggung jawab tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa layanan konseling kelompok yang di lakukan merupakan layanan yang baik bagi siswa, *hal ini terbukti pada perubahan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang tadinya siswa malas mengerjakan PR, prilaku tersebut berkurang setelah siswa mendapat layanan konseling kelompok* dalam upaya pencapaian sasaran di lakukan bersama antara konseling dan konselor serta pemberian layanan tersebut harus berkelanjutan.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan sebagai faktor yang ada pada penulis. Kendala kendala yang di hadapai sejak perbuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral maupun materi dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Sulitnya melakukan pendekatan pada siswa untuk mengungkapkan permasalahan yang dalam pada dirinya.
3. Terbatasnya waktu penulis untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan T.A 2021/2022.

Selain keterbatasan diatas penulis juga menyadari bahwa kurangnya wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan buku ditambah dengan kurangnya buku pedoman wawancara yang baik, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu

dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan tulisan tulisan dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan layanan konseling kelompok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan T.A 2021/2022 berjalan dengan baik. Layanan konseling kelompok dilakukan bertujuan agar mampu membantu siswa dalam menghadapi masalah masalah yang di hadapinya, sehingga menjadikan pribadi yang bertanggung jawab.
2. Dengan diterapkannya layanan konseling kelompok kepada siswa dapat membantu dalam meningkatkan siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Dengan demikian siswa akan menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum di lakukannya layanan konseling kelompok tanggung jawab siswa dengan hasil rata rata dua orang siswa masuk kedalam kategori kurang, setelah di berikan layanan konseling kelompok selama dua kali pertemuan tanggung jawab siswa dengan hasil rata rata enam orang siswa masuk kedalam kategori baik. Maka dengan demikian penerapan layanan konseling kelompok Mengatasi siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang di lakukan oleh peneliti sudah berjalan dengan baik dan berhasil menerapkan layanan konseling kelompok .

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk memberikan jam Bimbingan dan konseling pada jadwal pembelajaran
2. Bagi guru Bimbingan dan konseling hendaknya lebih meningkatkan kinerja kerjanya dalam upaya mengatasi permasalahan permasalahan siswa yang terjadi di lingkungan SMP Negeri 1 Kotanopan T/A 2021-2022
3. Bagi siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah agar mengikuti layanan konseling kelompok secara teratur.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar untuk menggunakan metode lain dalam pendekatan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, A.A.N. 2006. "Landasan-landasan Konseling Kelompok". Denpasar: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Akhmad Muhaimin. 2011. Konseling dan konseling di sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gazda, Adhipura, Ngurah, 2015, Konseling Kelompok Perspektif Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Media Akademi.
- Imam Gunawan. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis Namora Lumongga, Hasnida. Konseling Kelompok. Jakarta: Kencana. 2016.
- _____, Lubis Namora Lumongga, Krumboltz. Konseling Kelompok. Jakarta: Kencana. 2016.
- M. Edi Kurnanto. 2014. Konseling Kelompok Cetakan Ke 2. Bandung: Alfabeta
- Nana. 2004. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Namora Lumongga. 2011. Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik. Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama.
- _____, Namora. 2011. Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik. Jakarta : KENCANA Prenada Media Group
- Prayitno. 2013. Konseling Kelompok. <https://sc.syekhnurjati.ac.id>
- Rochman Natawidjaja. 2009. Konseling Kelompok, Konsep Dasar dan Pendekatan. Bandung: Rizqi Press.
- _____, 2017. Konseling kelompok <https://www.researchgate.net>
- _____. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: MEDIA ABADI. <http://repository.umsu.ac.id>
- _____. Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2016. Purposive Sampling <http://repository.stei.ac.id>
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. Rahasia Sukses Belajar, Jakarta : Rineka Cipta.
- dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar.
- _____. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta: Rineka, Cipta 2010). <http://idr.uin-antasari.ac.id/8868/2/2>.

- Fauzi,Tety. 2018 Kemampuan Mengendalikan Emosi Pada Siswa dan Implikasinya Terhadap Konseling Dan Konseling.
- Thantawy R, 2005. Manajemen Konseling dan Konseling. Pamator. Jakarta. <https://repository.unri.ac.id>
- Tri Nayati. 2011. Pengertian Pekerjaan Rumah <http://eprints.uny.ac.id>
- Winkel, WS & MM. Sri Hastuti.2012. Konseling Kelompok di Institusi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.[https://i- rpp.com](https://i-rpp.com)
- Drs. Haryo G, Msi, Mmb, lwr. 2009. Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura: <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/viewFile/4963/3371>
- Edy Zaqeus 2008. Cara Mengatasi Penyakit Malas. Jakarta: <https://ruangguruku.com/cara-mengatasi-penyakit-malas/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**OBSERVASI SISWA SELAMA 2 X MENGIKUTI LAYANAN
KONSELING KELOMPOK**

NO	Aspek Yang Diteliti	Hasil Obbservasi
1	<p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok</p> <p>a. Kesungguhan dalam mengikuti layanan konseling kelompok</p> <p>b. Kesungguhan siswa dalam menceritakan masalahnya</p> <p>c. Mendengarkan dan menerima pendapat konselor dan teman temannya</p>	<p>a. Dari pertemuan pertama hingga akhir siswa cukup antusias dalam mengikuti layanan</p> <p>b. Sebagian siswa cukup terbuka dalam menceritakan masalahnya, dan sebagian lagi ada juga siswa yang tertutup tidak ingin menceritakan</p> <p>c. Ketika konselor memberi beberapa arahan, saran dan nasehat, semua siswa cukup mendengarkan dan menerimanya</p>
2	<p>Perilaku siswa</p> <p>a. Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib selama mengikuti kegiatan • memberi respon • menerima pendapat <p>b. Negatif</p>	<p>a. Selama kegiatan siswa cukup tertib dalam mengikuti layanan konseling kelompok karena mereka masih mau mnedengarkan berbagai arahan dan mau mengeluarkan pendapatnya.</p> <p>b. Saat kegiatan berlangsung ada siswa</p>

	<ul style="list-style-type: none"> •Keluar masuk ruangan (permisi) •Tidak bersemangat mengikuti kegiatan •Mengabaikan pendapat teman 	<p>yang ngenes karena cekikian tertawa,sehingga mengakibatkan suasana kacau, tetapi hal itu tidak berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menggangu teman lama (hal ini terjadi di pertemuan I)
3.	<p>Interaksi siswa dengan teman temannya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mudah bergaul dan berinteraksi dengan teman b. Berkomunikasi dengan baik kepada teman c. Selalu menjaga pertemanan d. Tidak pilih pilih teman 	<p>Walaupun mereka berbeda kelas namun sangat baik dalam keakraban mereka selama kegiatan berlangsung.</p>

Lampiran 2

Di Bawah Ini Adalah Data Asli Dari Siswa**1. Data Siswa**

Nama : Darell Faadihilah
Kelas : VIII-B
T. T. L : 22 Juli 2007
Jenis Kelamin : Laki laki
Cita cita : pemain futsal
Hobi : main futsal
Alamat : Padang bulan M.soro

2. Data Siswa

Nama : Gabriel Hakeem
Kelas : VIII-B
T. T. L : 05 Mei 2007
Jenis Kelamin : Laki laki
Cita cita : Pemain bola
Hobi : Main bola
Alamat : G.tua M.Soro

3. Data Siswa

Nama : Muhammad sakdi Lubis
Kelas : VIII-B
T. T. L : 9 APRIL 2007
Jenis Kelamin : Laki laki
Cita cita : Pemain Futsal
Hobi : Main Futsal
Alamat : Pasar Kotanopan

4. Data Siswa

Nama : Ikhlazul Zikri
Kelas : VIII-B
T. T. L : 17 September 2008
Jenis Kelamin : Laki laki
Cita cita : Penyanyi
Hobi : Bernyanyi

5. Data Siswa

Nama : Yakub Ramadhan
Kelas : VIII-B
T. T. L : 30 Agustus 2008
Jenis Kelamin : Laki laki
Cita cita : Pemain Bola
Hobi : Main Bola
Alamat : Usor Tolang

6. Data Siswa

Nama : Reda Adi Wardana
Kelas : VIII-B
T. T. L : 15 November 2008
Jenis Kelamin : Laki laki
Cita cita : Pemain Bola
Hobi : Main Bola
Alamat : M.Siambak

7. Data Siswa

Nama : ALPI SAHRI
Kelas : VIII-B
T. T. L : 06 JUNI 2007
Jenis Kelamin : Laki laki

Cita cita : Pemain Bola
Hobi : Main Bola
Alamat : Tabaringin

8. Data Siswa

Nama : ALDY SYAHPUTRA LUBIS
Kelas : VIII-B
T. T. L : 29 November 2008
Jenis Kelamin : Laki laki
Cita cita : Pemain Bola
Hobi : Main Bola
Alamat : Tombang Bustak

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Wawancara tertulis dengan siswa di lakukan oleh peneliti pada tanggal 16 juni 2022

Nama : DF

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling itu?	Menurut saya bimbingan konseling itu adalah mendidik anak murid menjadi lebih baik lagi
2.	Bagaimana menurutmu bimbingan dan konseling yang ada di sekolah	Membimbing kami lebih baik lagi
3.	Pernahkah kamu melakukan layanan konseling kelompok? Dan apa yang menyebabkan kamu melakukan layanan konseling kelompok	Pernah, masalahnya kerna saya cabut, dan pada saat itu guru BK memanggil saya dan sebagian teman teman saya
4.	Setelah beberapa kali pertemuan kita melakukan layanan konseling kelompok, bagaimana perasaan mu sekarang?	Senang bisa di beri layanan konseling kelompok dengan bapak
5.	Apa yang menjadi alasanmu tidak mengerjakan PR	Tidak suka terhadap guru ipa yang sekarang
6.	Coba kamu sebutkan kenapa kamu menjadi malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR)	Gurunya sikit sikit marah,dan terlalu banyak memberikan tugas

Nama : GH

No	pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling itu?	Menurut saya bimbingan dan konseling itu adalah memberikan nasehat
2	Bagaimana menurutmu konseling dan konseling yang ada di sekolah	Gak asik pak, kerna guru BK nya terlalu garang
3	Pernahkah kamu melakukan layanan konseling kelompok? Dan apa yang menyebabkan kamu melakukan layanan konseling kelompok	Pernah, masalahnya karena saya malas dengan mata pelajaran guru tersebut.
4	Setelah beberapa kali pertemuan kita melakukan layanan konseling kelompok, bagaimana perasaan mu sekarang?	Senang masuk ruang BK
5	Apa yang menjadi alasanmu tidak mengerjakan PR	Kerna saya sehabis pulang sekolah membantu tidak suka melihat gurunya
6	Coba kamu sebutkan tugas dan tanggung jawab kamu sebagai seorang siswa	Tugas dan tanggung jawab saya sebagai seorang siswa itu harus Disiplin dan baik

Nama : YR

No	pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling yang ada di sekolah	Menurut saya bimbingan dan konseling itu yang ada di sekolah ini adalah bagus
2	Pernahkah kamu melakukan layanan konseling kelompok? Dan apa yang menyebabkan kamu melakukan layanan konseling Kelompok	Pernah, masalahnya karena saya sering telat datang ke sekolah
3	Setelah beberapa kali pertemuan kita melakukan layanan konseling kelompok, bagaimana perasaan mu sekarang?	Saya merasa lebih terbuka dengan guru dan niat belajar saya bertambah di sekolah.
4	Apa yang menjadi alasanmu tidak mengerjakan PR	Kerna sehabis pulang sekolah saya main main Pak
5	Coba kamu sebutkan tugas dan tanggung jawab kamu sebagai seorang siswa	Tanggung jawab saya sebagai seorang siswa tidak pernah absen, disiplin, sopan, tidak boleh melawan guru dan mengikuti peraturan sekolah.

Nama : RAW

No	pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling itu?	Menurut saya bimbingan dan konseling itu adalah cara guru BK untuk memberi tau saya tentang kerapian dan peraturan sekolah
2	Bagaimana menurutmu bimbingan dan konseling yang ada di sekolah	Menurut saya tentang bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ini adalah bagus dan enak
3	Pernahkah kamu melakukan layanan konseling kelompok? Dan apa yang menyebabkan kamu melakukan layanan konseling kelompok	Pernah pak, masalahnya karena saya pernah ketauan ribut di dalam lokal pada saat mata pelajaran tersebut.
4	Setelah beberapa kali pertemuan kita melakukan layanan konseling kelompok, bagaimana perasaan musekarang?	Enak pak, karena bisa merubah perilaku saya
5	Apa yang menjadi alasanmu tidak mengerjakan PR	Karena sehabis pulang sekolah saya capek dan malas mengerjakan tugas pak.
6	Coba kamu sebutkan tugas dan tanggung jawab kamu sebagai seorang siswa	Tanggung jawab saya sebagai seorang siswa adalah belajar, patut pada peraturan, sopan dan memberi salam kepada guru

Nama : IZ

No	pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling itu?	Menurut saya bimbingan dan konseling itu adalah mengenai masalah
2	Bagaimana menurutmu bimbingan dan konseling yang ada di sekolah	Guru BK nya lumayan baik, dan mau membimbing kami
3	Pernahkah kamu melakukan layanan konseling kelompok? Dan apa yang menyebabkan kamu melakukan layanan konseling kelompok	Pernah pak karena setelah saya ikut melaksanakan layanan konseling kelompok dengan bapak saya menjadi rajin mengerjakan PR
4	Setelah beberapa kali pertemuan kita melakukan layanan konseling kelompok, bagaimana perasaan mu sekarang?	Saya semakin giat mengerjakan tugas atau PR.
5	Apa yang menjadi alasanmu tidak mengerjakan PR	Saya tidak paham apa yang diterangkan/ diberikan guru mata pelajaran IPA tersebut.
6	Coba kamu sebutkan tugas dan tanggung jawab kamu sebagai seorang siswa	Tanggung jawab saya sebagai seorang siswa sopan, disiplin, hormat kepada guru

Nama : MSL

No	pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling itu?	Menurut saya bimbingan konseling itu adalah Memberi motifasi kepada murid murid
2	Bagaimana menurutmu konseling dan konseling yang ada di sekolah	Guru BK nya lumayan baik, tapi sedikit galak
3	Pernahkah kamu melakukan layanan konseling kelompok? Dan apa yang menyebabkan kamu melakukan layanan konseling Kelompok	Pernah, kerna dulu sering datang terlambat
4	Setelah beberapa kali pertemuan kita melakukan layanan konseling kelompok, bagaimana perasaan mu sekarang?	Enak, gak belajar pak
5	Apa yang menjadi alasanmu tidak mengerjakan PR	Karena saya orang tidak suka dengan suara yang keras.
6	Coba kamu sebutkan tugas dan tanggung jawab kamu sebagai seorang siswa	Tanggung jawab saya sebagai seorang siswa baik dan harus disiplin.

Nama : AS

No	pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling itu	Menurut saya bimbingan konseling itu adalah menasehati dan memeberkan infromasi kepada Murid
2	Bagaimana menurutmu konseling dan konseling yang ada di sekolah	Bagus, dan guru BK nya juga mudah bergaul dengan siswa
3	Pernahkah kamu melakukan layanan konseling kelompok? Dan apa yang menyebabkan kamu melakukan layanan konseling kelompok	Pernah, karena saya malas mengerjakan tugas atau PR.
4	Setelah beberapa kali pertemuan kita melakukan layanan konseling kelompok, bagaimana perasaan mu sekarang?	Biasa aja pak, saya tidak terlalu merasakan perubahan apa apa.
5	Apa yang menjadi alasanmu tidak mengerjakan PR	Malas, karena gurunya terlalu banyak memberikan tugas atau PR.
6	Coba kamu sebutkan tugas dan tanggung jawab kamu sebagai seorang siswa	Tanggung jawab saya sebagai seorang siswa piket, disiplin dan patuh kepada guru

Nama : AP

No	pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling itu	Menurut saya bimbingan dan konseling itu adalah menasehati dan memeberikan infromasi kepada Murid
2	Bagaimana menurutmu konseling dan konseling yang ada di sekolah	Bagus, dan guru BK nya juga mudah bergaul dengan siswa
3	Pernahkah kamu melakukan layanan konseling kelompok?	Pernah, karena tugas atau PR yang diberikan guru tidak saya kerjakan.
4	Setelah 2 kali pertemuan kita melaksanakan layanan konseling kelompok, bagaimana perasaan mu sekarang?	Biasa aja Pak, saya tidak terlalu merasakan perubahan apa apa.
5	Apa yang menjadi alasanmu tidak mengerjakan PR	Malas, karena Gurunya suka membanding-bandingkan murid yang satu dengan murid yang lain.
6	Coba kamu sebutkan tugas dan tanggung jawab kamu sebagai seorang siswa	Tanggung jawab saya sebagai seorang siswa adalah belajar dan menuruti peraturan sekolah.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK

Wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada guru BK secara Face to Face pada tanggal 18 Juni 2022 pukul 09.00 Wib di pelataran SMP Negeri 1 Kotanopan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Sejak kapan ibu menjadi guru BK di SMP Negeri 1 Kotanopan?	Saya mengabdikan di SMP Negeri 1 Kotanopan ini sejak tahun dan menjadi guru BK di mulai tahun
2	Bagaimana pendapat ibu mengenai tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas?	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas pada saat ini memang relatif menurun, tak sedikit siswa di SMP Negeri 1 Kotanopan ini yang tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagai murid, salah satu contohnya ya itu kalau ada tugas dari guru mereka sukar mengerjakannya di rumah akan tetapi mereka mengerjakannya di sekolah sebelum mata pelajaran di mulai
3	Apa saja peran guru Bk dalam meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas?	Peran guru BK dalam meningkatkan tanggung jawab siswa itu ya dengan cara memberikan beberapa konseling dan arahan serta siswa itu lebih di perhatikan lagi
4	Jika ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, bagaimana ibu menyikapi hal tersebut?	Ya didik lagi, di arahkan untuk hal yang lebih baik, selain itu guru BK juga berhak meminta bantuan kepada guru mata pelajaran dan orang tua siswa (bekerja sama)
5	Sebagai guru BK di SMP Negeri 1 Kotanopan apakah sudah pernah di lakukannya konseling kelompok dalam upaya untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah?	Sudah dan itu hampir sering di lakukan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan tanggung jawab siswa

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat bapak mengenai tanggung jawab siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah?	Menurut saya tanggung jawab itu adalah amanah yang harus di kerjakan oleh setiap orang
2	Apa saja upaya sekolah untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah?	Membuat sebuah program yang membantu untuk membentuk karakter anak sehingga memiliki tanggung jawab yang jauh lebih baik
3	Apabila ada siswa yang sangat jauh dalam tanggung jawab mengerjakan pekerjaan rumah, apa upaya sekolah untuk meningkatkan tanggung jawab tersebut?	Kita akan memberikan beberapa nasehat dan kita bimbing dia
4	Apakah upaya tersebut sudah di terapkan semaksimal mungkin? Jika siswa tetap jauh dari tanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan rumah apa tindak lanjut sekolah, apakah langsung di SPO (Standar Prosedur Operasional) atau di DO (drop out?)	Sudah cukup, disini kita memberikan beberapa tahapan, seperti konseling, kita bimbing anak tersebut jika tetap masih melanggar aturan sekolah jika panggil dan di beri nasehat. Jika masih mengulang perbuatan yang sama juga maka kita beri peringatan.
5	Menurut bapak apakah guru BK sangat berperan penting dalam membentuk tanggung jawab siswa mengerjakan pekerjaan rumah?	Sangat penting, karena guru BK dan wali kelas harus bekerja sama dan guru BK akan menyelesaikan kasus anak
6	Apabila program atau upaya untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah sudah di terapkan, namun masih ada siswa yang masih melanggar. Apakah guru yang berwenang diberikan ijin untuk menghukum anak anak tersebut?	Kita lihat dulu masalahnya seperti apa, jika hanya untuk menasehati itu boleh untuk guru BK tetapi jika ingin memberikan SPO (Standar Prosedur Operasional) pada anak saya harus tau dulu masalahnya seperti apa.

Lampiran 6

DOKUMENTASI

Pelaksanaan layanan pertama



Pelaksanaan pemberian layanan Kedua





Pelaksanaan wawancara terhadap kepala sekolah



Pelaksanaan wawancara terhadap guru Bimbingan Konseling





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1



Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

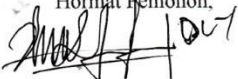
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD BAHAGIA
NPM : 1802080010
Prog. Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Kredit Kumulatif : 121SKS

IPK = 3,32

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	<p>1. Penerapan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan PR (pekerjaan rumah.) Pada siswa/siswi kelas VIII SMP negeri 1 kotanopan tahun ajaran 2020/2021</p> <p>2. Penerapan layanan konseling individu untuk mengatasi siswa yang malas masuk sekolah pada siswa yang di SMP kelas VIII SMP NEGERI 1 KOTANOPAN TAHUN AJARAN 2020/2021</p> <p>3. penerapan layanan konseling individu untuk mengatasi siswa/siswi yang suka tauran antar sekolah lain di smp negeri 1 kotanopan tahun ajaran 2020/2021</p>	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2020
Hormat Remohon,



(Muhammad bahagia daulay)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekrtaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

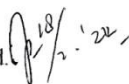
Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD BAHAGIA
 NPM : 1802080010
 Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan PR (pekerjaan rumah.) Pada siswa/siswi kelas VIII smp negeri 1 kotanopan tahun ajaran 2020/2021 Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

I. Dra. Jamila, M.Pd. 

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengersahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 FEBRUARI 2022
 Hormat Pemohon,



MUHAMMAD BAHAGIA

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua /Sekrtaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 472 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Muhammad Bahagia**
N P M : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjain PR (Pekerjaan Rumah) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Dra.Jamila,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **21 Februari 2023**

Medan, 20 Radjab 1443 H
21 Februari 2022 M




Dra.Syamsuurnita,M.Pd.
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Bahagia
 NPM : 1802080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Penerapan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah.) Pada siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan tahun ajaran 2020/2021 Menjadi :

Penerapan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan PR (pekerjaan rumah.) Pada siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan tahun ajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Juni 2022
 Hormat Pemohon,

MUHAMMAD BAHAGIA

Diketahui :

Ketua Perogram Studi
 Bimbingan Konseling

M.Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
 N.P.M : 1802080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan Pekerjaan (PR) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Nopan Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
18/03/22	memperbaiki BAB I dan BAB II	
21/03/22	Memperbaiki dan penamplahan Ucita-Kat 7 dan Para Ahli di bab I dan BAB II	
24/03/22	MEMPERBAIKI DAFTAR ISI dan (BAB II)	
4/4-22	Disetujui untuk seminar proposal	

Medan, April 2022

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



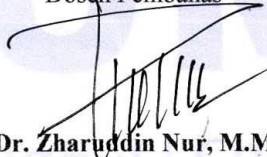
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 30 Mei 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
N.P.M : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota nopan Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perbaikan Tahun Ajaran
Bab I	Perbaikan - Identifikasi masalah
Bab II	
Bab III	Perbaikan - Daftar pustaka
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas



Dr. Zharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing


Dra. Jamila. M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris


Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
 N.P.M : 1802080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan Pekerjaan (PR) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Nopan Tahun Ajaran 2020/2021

Sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2022
Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
N.P.M : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota nopan Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Senin, 30 Mei 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Zharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila. M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMAIDYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Di
 Medan.

Medan, 09 Agustus 2022

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
 NPM : 1802080010
 Program Studi/Bagian : Bimbingan dan Konseling
 Alamat : Jl. Maplindo No.22
 Telp/Hanphone : 082165718500

Dengan ini mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Transkrip Nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU.
2. Fotocopy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas Photo ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti luns SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan.
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikian permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



Muhammad Bahagia

Medan, 09 Agustus 2022

Disetujui oleh:

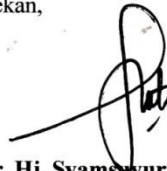
A.n. Rektor

Wakil Rektor I

Dr. H. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, 12 Agustus 2022

Dekan,



Dr. Hj. Svamsurnita., M.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 1 KOTANOPAN
KOORDINATOR WILAYAH VIII

Jl. PerintisKemerdekaan No. 17 Telp(0636) 41007 Kotanopan - 22994, E-mail :
 smpnegeri1kotanopan@gmail.com,Kotanopan -22994

Nomor	: 424/ 88 / SMP-1 / 2022	Kotanopan, 18 Juli 2022
Lampiran	: -	Kepada Yth :
Perihal	: Selesai Penelitian Mahasiswa USU Fakultas FKIP Di SMPN 1 Kotanopan	Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas FKIP Di- Medan

1. Membalas Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas FKIP Nomor : 1112/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Tanggal 06 Juli 2022, perihal yang tersebut pada pokok surat di atas ini.
2. Sejalan point satu (1) diatas maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas FKIP telah selesai penelitian di SMP Negeri 1 Kotanopan sejak Tanggal 14 Juli 2022 s/d 18 Juli 2022.

Adapun nama Mahasiswa tersebut yaitu :

Nama : Muhammad Bahagia
 NIM : 1802080010
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat/Tgl Lahir : Padangbulan, 23 November 1999
 Peminatan : Bimbingan dan Konseling
 Judul : "Penerapan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) pada siswa kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kotanopan.

3. Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terlebih dahulu kami ucapkan Terimakasih.

Kotanopan, 18 Juli 2022

Ditandatangani oleh UPTD SMPN 1 Kotanopan



NIP. 19730718 199801 2 001

SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2022

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
N.P.M : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan Pekerjaan (PR) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Nopan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto copy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Muhammad Bahagia



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : //12 //II.3-AU/UMSU-02/F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 06 Dzulqaidah 1443 H
 06 Juni 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMP Negeri 1 Kotanopan
 di
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Muhammad Bahagia
 N P M : 1802080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) pada Siswa/Siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
 NIP: 196706041993032002

**** Pertinggal****



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : **MUHAMMAD BAHAGIA**
 Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Bulan MS, 23 November 1999
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
 No. Pokok Mahasiswa : 1802080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Alamat Rumah : Jl. Maplindo No. 22 Medan
 Telp/Hp: 0821-6571-8500
 Pekerjaan/ Instansi : -
 Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Agustus 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



MUHAMMAD BAHAGIA

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
 N.P.M : 1802080010
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota nopan Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2022
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Muhammad Bahagia

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling/



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Nama Lengkap : Muhammad Bahagia
N.P.M : 1802080010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa yang Malas Mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota nopian Tahun Ajaran 2021/2022

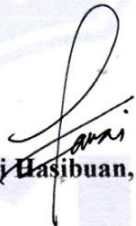
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 30 Mei 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2022

Diketahui oleh,

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI



Nama : MUHAMMAD BAHAGIA
Tempat, Tgl Lahir : PADANG BULAN MUARA SORO 23 NOVEMBER 1999
Jenis Klamin : LAKI LAKI
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia Status : Belum Menikah
Alamat sekarang : Jln maplindo no 34
Telephon :082165718500
Email : mhdbahagia542@gmail.com

PENDIDIKAN

- SDN 195 PAGARAN BARU :2007-2012(Berijazah)
- SMP NEGERI 1 KOTANOPAN : 2012-2014(Berijazah)
- SMA NEGERI 1 KOTANOPAN :2014- 2018(Berijazah)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL 1) LAYANAN KONSELING KELOMPOK

(format nonklasikal terjadwal)

1. IDENTITAS

- a. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kotanopan
- b. Tahun Pelajaran : 2021-2022
- c. Sasaran Pelayanan : Rombongan Peserta Belajar Kelas VIII
- d. Pelaksana : MUHAMMAD BAHAGIA
- e. Pihak Terkait : Teman Sebaya

2. WAKTU DAN TEMPAT

- a. Tanggal : 16 Juni 2022
- b. Jam pelayanan : 09.45 – 11.05
- c. Volume Waktu : 1 x 80 Menit
- d. Spesifikasi Tempat : Ruang

3. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)
- b. Sub tema : cara meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

4. TUJUAN/ ARAH PEMBELAJARAN

- Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

5. METODE DAN TEKNIK

- a. Jenis layanan: Konseling kelompok

6. SARANA

- a. Sarana: tidak ada sarana khusus

7. SARANA PENILAIAN DAN HASIL PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)
- Adanya perubahan pada diri siswa

8. LANGKAH KEGIATAN

a. Tahap persiapan

- Guru BK menyiapkan materi, ruang dan hal hal yang di butuhkan dalam proses konseling kelompok

b. Tahap pembentukan

- Salam
- Doa
- Membangun suasana keakraban bersama untuk terbangunnya dinamika kelompok yang terbuka dan penuh semangat

c. Tahap peralihan

- Menjelaskan tujuan dan proses langkah kegiatan layanan konseling kelompok yang akan di selenggarakan

d. Tahap kegiatan

- Guru BK memberi penjelasan dan arahan mengenai perkembangan masalah yang di sampaikan dalam pertemuan sebelumnya
- Guru BK menanyakan perkembangan siswa setelah mengikuti layanan konseling kelompok sebelumnya
- Guru BK menanyakan kembali kendala yang menghambat tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas
- Siswa saling memberi tanggapan
- Guru BK memberikan kesimpulan

e. Penutup

- Akhir kegiatan adalah menutup, PK menyampaikan terima kasih atas berlangsungnya kegiatan dengan baik dan menyampaikan kegiatan tindak lanjut.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL 2) LAYANAN KONSELING KELOMPOK

(format nonklasikal terjadwal)

1. IDENTITAS

- a. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kotanopan
- b. Tahun Pelajaran : 2021-2022
- c. Sasaran Pelayanan : Rombongan Peserta Belajar Kelas VIII
- d. Pelaksana : MUHAMMAD BAHAGIA
- e. Pihak Terkait : Teman Sebaya

2. WAKTU DAN TEMPAT

- a. Tanggal : 17 Juni 2022
- b. Jam pelayanan : 09.45 – 11.05
- c. Volume Waktu : 1 x 80 Menit
- d. Spesifikasi Tempat : Ruang

3. MATERI PEMBELAJARAN

- c. Tema : Untuk mengatasi siswa yang malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)
- d. Sub tema : cara meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

4. TUJUAN/ ARAH PEMBELAJARAN

- Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

5. METODE DAN TEKNIK

- a. Jenis layanan: Konseling kelompok

6. SARANA

- a. Sarana: tidak ada sarana khusus

7. SARANA PENILAIAN DAN HASIL PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)
- Adanya perubahan pada diri siswa

8. LANGKAH KEGIATAN

a. Tahap persiapan

- Guru BK menyiapkan materi, ruang dan hal hal yang di butuhkan dalam proses konseling kelompok

b. Tahap pembentukan

- Salam
- Doa
- Membangun suasana keakraban bersama untuk terbangunnya dinamika kelompok yang terbuka dan penuh semangat

c. Tahap peralihan

- Menjelaskan tujuan dan proses langkah kegiatan layanan konseling kelompok yang akan di selenggarakan

d. Tahap kegiatan

- Guru BK memberi penjelasan dan arahan mengenai perkembangan masalah yang di sampaikan dalam pertemuan sebelumnya
- Guru BK menanyakan perkembangan siswa setelah mengikuti layanan konseling kelompok sebelumnya
- Guru BK menanyakan kembali kendala yang menghambat tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas
- Siswa saling memberi tanggapan
- Guru BK memberikan kesimpulan

e. Penutup**No**

- Akhir kegiatan adalah menutup, PK menyampaikan terima kasih atas berlangsungnya kegiatan dengan baik dan menyampaikan kegiatan tindak lanjut.

Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Siswa Yang Malas Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotanopan Tahun Ajaran 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	15%
2	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	3%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
7	www.coursehero.com Internet Source	<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%